



LLDikti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Laporan Kinerja 2024



lldikti7.kemdikbud.go.id



[lldikti7](https://www.instagram.com/lldikti7)

Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi LLDIKTI Wilayah VII menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja selama satu tahun sesuai amanat Pemerintah kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja. LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 menetapkan empat (4) sasaran dan sembilan (9) indikator kinerja. Secara umum LLDIKTI Wilayah VII telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak kinerja yang harus ditingkatkan sehingga LLDIKTI Wilayah VII berusaha untuk mengoptimalkan peluang dan kekuatan yang dimiliki dalam melaksanakan fasilitasi mutu perguruan tinggi yang mempunyai *multiplier effect* dan nilai tambah pada kegiatan yang mendukung program pemerintah. LLDIKTI Wilayah VII juga membangun komunikasi, koordinasi dan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian dan riset-riset unggulan kampus yang mampu mendukung program pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan dan mengentaskan stunting. Oleh karena itu, LLDIKTI Wilayah VII berupaya meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi, meningkatkan jumlah dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang memiliki jabatan fungsional dan meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi. LLDIKTI Wilayah VII harus mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan tantangan yang dihadapi juga dapat segera terselesaikan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

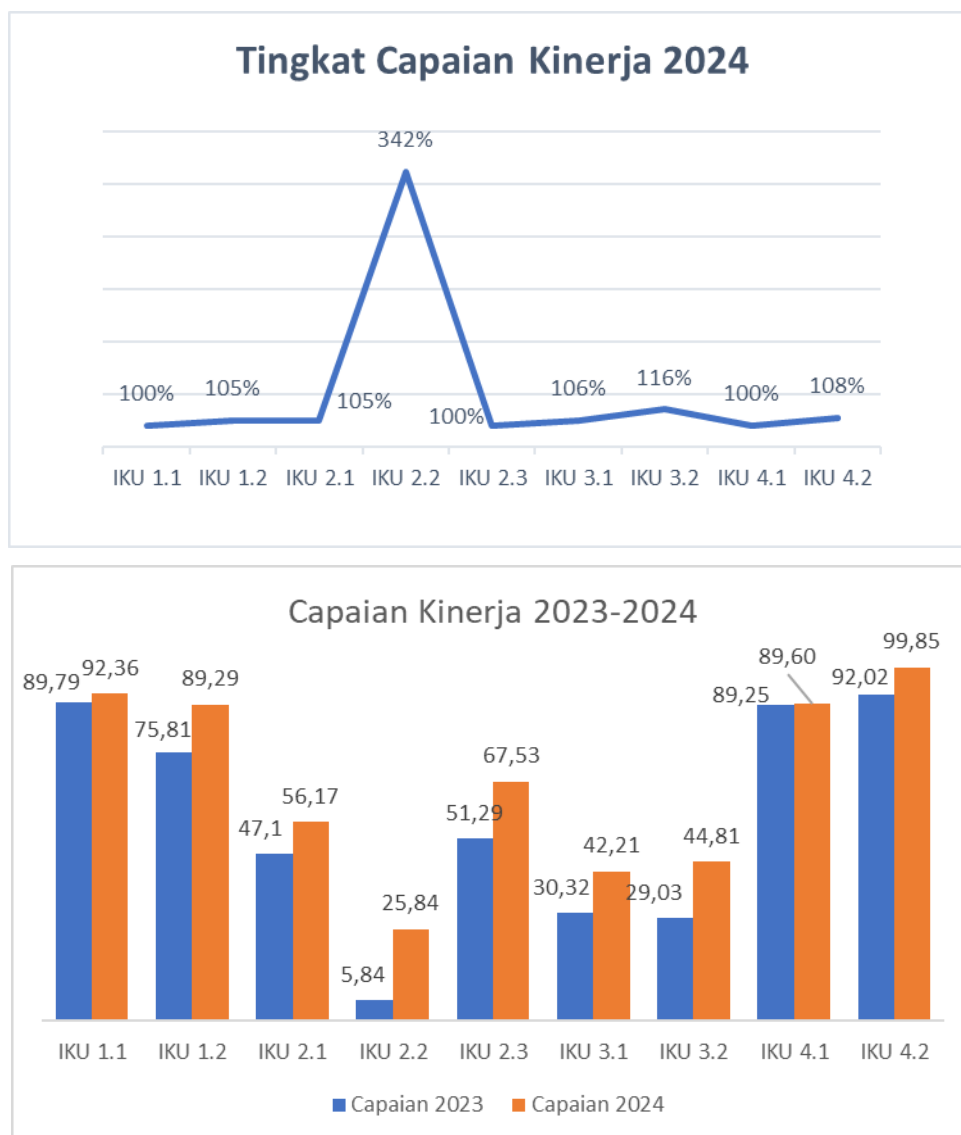


Surabaya, Januari 2025
Kepala LLDIKTI Wilayah VII,

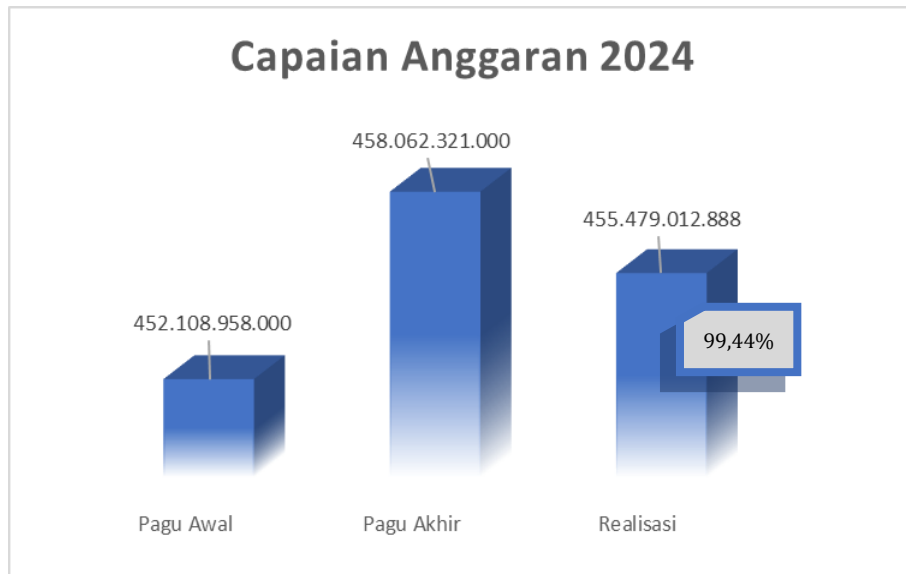
Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM.

IKHTISAR EKSEKUTIF

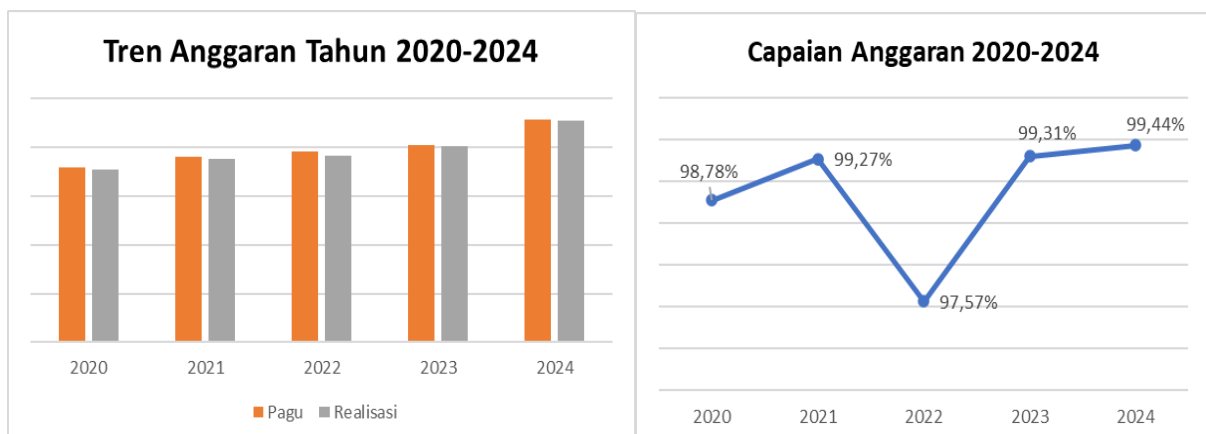
Laporan kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian empat (4) sasaran dengan sembilan (9) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Indikator kinerja tahun 2024 sama seperti indikator kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan Kinerja. Secara umum, seluruh capaian indikator kinerja tahun 2024 tercapai dan melebihi target yang ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2024 ini juga meningkat dari capaian kinerja tahun 2023.



Ketercapaian indikator kinerja tahun 2024 didukung oleh anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII tahun 2024 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp 455.479.012.888,- atau tercapai sebesar 99,44% dari pagu anggaran Rp 458.062.321.000,-. Pagu anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 mengalami kenaikan dari pagu awal tahun sebesar Rp. 452.108.958.000,- yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024. Perubahan pagu anggaran tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja pegawai untuk tunjangan profesi dosen.



Realisasi anggaran tahun 2024 tersebut lebih besar dari realisasi tahun 2023 dengan capaian 99,31% senilai Rp 402.667.130.352,- dan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Adanya perubahan kementerian yang awalnya LLDIKTI Wilayah VII berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berpindah ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi pada akhir tahun 2024 sehingga perlu adanya penyesuaian dalam proses perpindahan nomenklatur.
2. Tidak semua stakeholder yang menggunakan layanan LLDIKTI Wilayah VII mengisi form Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang digunakan sebagai alat ukur indikator kinerja kepuasan layanan.
3. Perguruan Tinggi yang mengisi data capaian pada Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM laman <https://akademik.kopertis7.go.id> masih sekitar 60% yaitu 186 PTS dari total 308 PTS sehingga hasil pengukuran capaian kinerja belum diperoleh secara optimal.

4. Terbatasnya waktu pendampingan untuk mahasiswa berprestasi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan tim kerja lain terkait capaian IKU sehingga kinerja dapat tercapai sesuai target.
2. Mengarahkan setiap stakeholder yang datang ke kantor untuk mendapatkan layanan LLDIKTI Wilayah VII mengisi form kepuasan layanan.
3. Melaksanakan sosialisai atau bimbingan teknis kepada Perguruan Tinggi terkait pengisian data pengukuran kinerja pada Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM laman <https://akademik.kopertis7.go.id> agar pengukuran kinerja implementasi MBKM dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Merumuskan program pendataan prestasi mahasiswa dan melaksanakan Program Stimulasi Pengembangan Mahasiswa.

DAFTAR Isi

- Kata Pengantar ii
- Ikhtisar Eksekutif iii
- Daftar Isi vi

Pendahuluan

BAB I

- Gambaran Umum 1
- Dasar Hukum 4
- Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi 5
- Isu Strategis 6

Perencanaan Kinerja

BAB II

- Rencana Strategis 8
- Program Prioritas 2020–2024 11
- Rencana Kerja dan Anggaran 13
- Perjanjian Kinerja 13

Akuntabilitas Kinerja

BAB III

- Capaian Kinerja Organisasi 18
- Realisasi Anggaran 48
- Kinerja Lain-lain 50

Penutup

BAB IV

- Simpulan Umum 56
- Langkah Strategis 57

Lampiran

BAB I

Pendahuluan

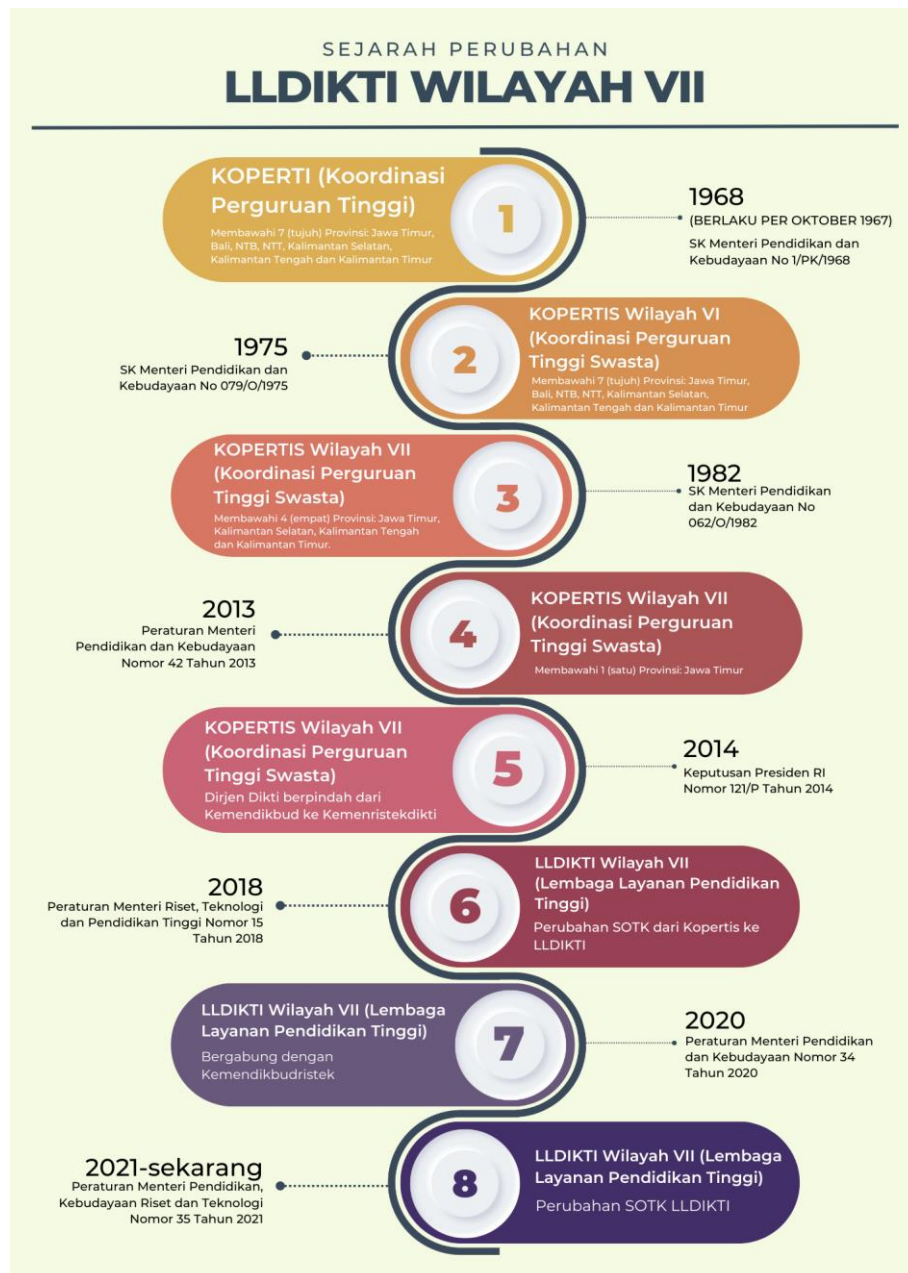


- **Gambaran Umum**
- **Dasar Hukum**
- **Tugas dan Fungsi**
- **Struktur Organisasi**
- **Isu Strategis**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



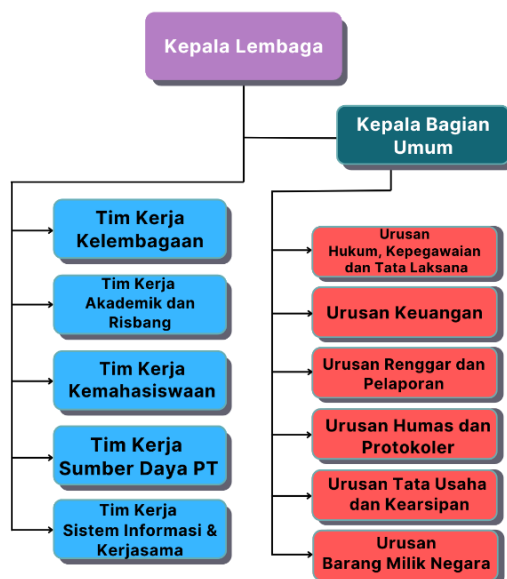
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) adalah satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. LLDIKTI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Pembinaan LLDIKTI secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian namun secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya. LLDIKTI sebelumnya memiliki sebutan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta

(KOPERTIS) dan mengalami perubahan menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018.



LLDIKTI tersebar di seluruh Indonesia dari LLDIKTI Wilayah I sampai LLDIKTI Wilayah XVII. LLDIKTI Wilayah VII memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Timur dan berkedudukan di kota Surabaya tepatnya di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno No.177 Surabaya. LLDIKTI Wilayah VII dipimpin oleh pejabat Eselon II yaitu seorang Kepala Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM. yang menjabat sejak Juli 2022. Struktur organisasi LLDIKTI Wilayah VII berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terdiri dari Kepala, Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI LLDIKTI VII

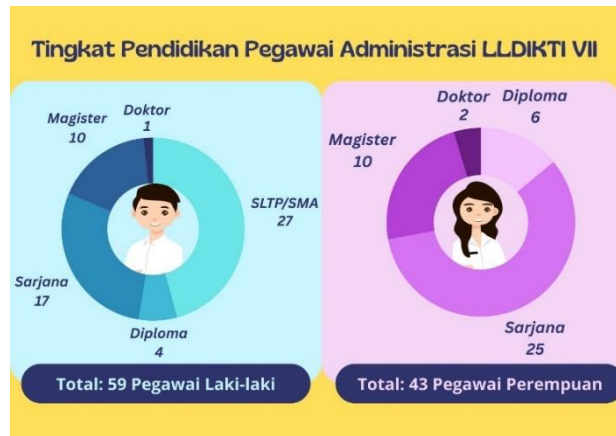


Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan struktur tersebut, LLDIKTI Wilayah VII telah membentuk Tim Kerja dan Urusan berdasarkan Kepmendikbudristek No 262/0/2023 tentang Penyesuaian Sistem Kerja pada Unit Kerja di Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Setiap Tim Kerja dan Urusan dipimpin oleh Ketua Tim Kerja dan Penanggungjawab Urusan yang didukung oleh pegawai tenaga administrasi.

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 didukung oleh 102 orang pegawai administrasi yang terdiri atas 75 orang PNS dan 27 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang tersebar di seluruh Tim Kerja dan Urusan.

Selain pegawai administrasi, LLDIKTI Wilayah VII juga memiliki sumber daya dosen PNS yang diperbantukan (DPK) di sejumlah Perguruan Tinggi Swasta dengan total 776 orang dosen di akhir tahun 2024. Berikut ini gambaran sebaran data dosen LLDIKTI Wilayah VII secara keseluruhan dan dosen PNS DPK berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik.



LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 memiliki mitra kerja sebanyak 308 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan jumlah program studi sebanyak 2.480 program studi, 20.987 dosen dan 538.749 mahasiswa aktif dalam lingkup koordinasinya. Oleh karena itu LLDIKTI Wilayah VII memiliki peran besar sebagai fasilitator untuk mentransformasikan program-program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai induk organisasi dalam menghasilkan apa yang telah dirumuskan pada RPJMN 2020-2024.

B. Dasar Hukum



DASAR HUKUM

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024

Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

C. Tugas dan Fungsi

Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 3 menjelaskan bahwa LLDIKTI Wilayah VII memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur. Sedangkan dalam pasal 4, LLDIKTI menyelenggarakan berbagai fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut.

LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur

TUGAS DAN FUNGSI



Tugas

Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di provinsi Jawa Timur.

(Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Pasal 3)



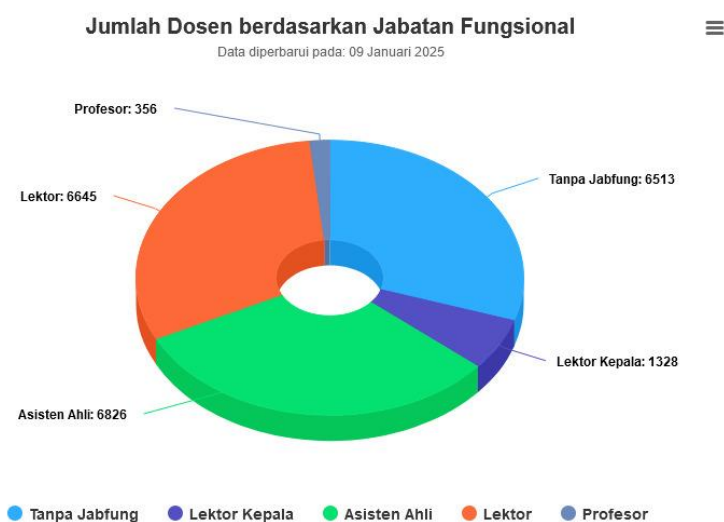
Fungsi

- Melaksanakan pemetaan mutu Pendidikan tinggi.
- Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi.
- Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi.
- Melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal.
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi.
- Mengelola data dan informasi di bidang mutu Pendidikan tinggi.
- Melaksanakan administrasi LLDIKTI.

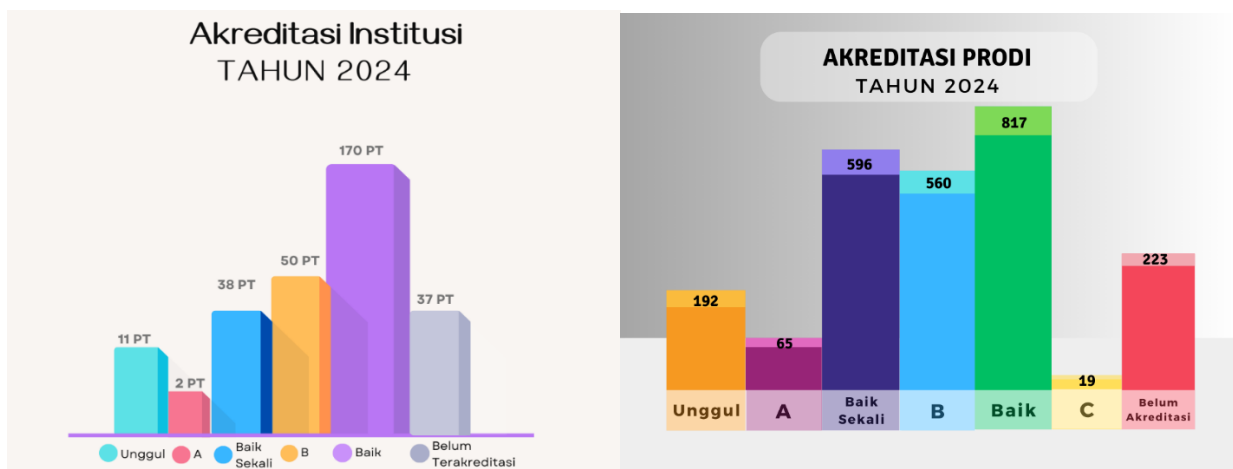
D. Isu-Isu Strategis

Isu strategis menjadi bagian penting dan menentukan dalam proses penyusunan rencana kinerja. Dalam menghadapi beberapa tantangan di dunia pendidikan tinggi, LLDIKTI Wilayah VII berupaya melakukan identifikasi isu/permasalahan yang tepat dan bersifat strategis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Jawa Timur. Adapun beberapa isu strategis yang dihadapi LLDIKTI Wilayah VII diantaranya dipengaruhi oleh sumber daya, perubahan peraturan/kebijakan, serta faktor lain yang berasal dari luar instansi. Berikut beberapa isu strategis yang saat ini dihadapi LLDIKTI Wilayah VII di tahun 2024

- ✓ Dosen Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII masih ada yang belum memiliki jabatan fungsional seperti tergambar dalam grafik berikut.



- ✓ Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur masih ada yang belum memiliki akreditasi institusi dan program studi (prodi).



BAB II

Perencanaan Kinerja



- **Rencana Strategis**
- **Program Prioritas 2020–2024**
- **Rencana Kerja dan Anggaran**
- **Perjanjian Kinerja**

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII atau disebut dengan RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Renstra merupakan upaya dalam mewujudkan *good governance* yang meliputi perencanaan strategis serta proses evaluasi dalam bentuk pengendalian maupun pengawasan yang saling bersinergi antara pemangku kebijakan sehingga Renstra memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan program kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2020-2024 pada pertengahan tahun 2022 mengalami revisi berdasarkan Permendikbudristek No 13 Tahun 2022 dan pada akhir tahun 2023 mengalami revisi kembali terkait perubahan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tahun 2023.



LLDIKTI Wilayah VII yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur. Salah satu program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah kebijakan Merdeka Belajar melalui berbagai program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberikan kesempatan bagi semua mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Timur baik yang kecil maupun besar untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus dan membuka peluang kerja. MBKM dapat mengukur seberapa besar mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi tersebut dalam mengembangkan diri dan kompetensinya baik di tingkat nasional maupun internasional. Transformasi digital perguruan tinggi melalui MBKM dilakukan untuk menjaga relevansi perguruan tinggi di tengah kebutuhan tenaga kerja yang semakin bersaing sehingga dapat mencetak lulusan yang siap bekerja atau bahkan membuka peluang kerja.



Sebagai perwujudan Visi dan Misi LLDIKTI Wilayah VII maka berbagai layanan dan kegiatan dilaksanakan secara rutin maupun insidental dalam skala kecil maupun besar baik secara luring maupun daring untuk mewujudkan MBKM terlaksana di seluruh PTS Jawa Timur. MBKM menjadi indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Merdeka Belajar di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

1. Visi dan Misi



LLDIKTI Wilayah VII merupakan lembaga yang melaksanakan tugas dan fungsi fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur yang bertanggungjawab kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Visi dan misi merupakan gambaran komitmen LLDIKTI Wilayah VII dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pembangunan bidang pendidikan mengedepankan inovasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI Wilayah VII baik dari segi *input* (layanan), proses maupun output (*produk*) yang dihasilkan, serta *outcome* (dampak) yang diberikan.

2. Matriks Renstra

Tujuan strategis LLDIKTI Wilayah VII berasal dari Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Periode 2020-2024. Sedangkan sasaran strategis LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sasaran strategis dituangkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 dan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan.

Sasaran LLDIKTI Wilayah VII dijabarkan dalam beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah tertuang dalam Renstra. LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2020 sampai awal tahun 2023 memiliki 4 (empat) Sasaran dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Kepmendikbud No 3/M/2021, sedangkan pada akhir tahun 2023 terdapat perubahan indikator kinerja LLDIKTI menjadi 9 (sembilan) Indikator Kinerja berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Matriks RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII Periode 2020-2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra		
			2020	2021	2022
S1	Sasaran 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	Nilai	80	82	84
S2	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
3	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	90	92	94
4	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	21	26	31
S3	Sasaran 3: Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
5	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21	26	31

6	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	58	63	68
S4	Sasaran 4: Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan				
7	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah prigram studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	25	30	35

Matriks RENSTRA LLDIKTI Wilayah VII Periode 2023-2024 (Revisi)

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra	
			2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)			
1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	87,29	92,29
2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	74,09	84,84
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
3	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	21,65	53,55
4	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1,5	7,56
5	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.	%	43,9	67,42
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan			
6	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	27,74	40
7	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	5,79	38,71
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI			
8	Predikat SAKIP	Predika t	A	A
9	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91,8	92,5

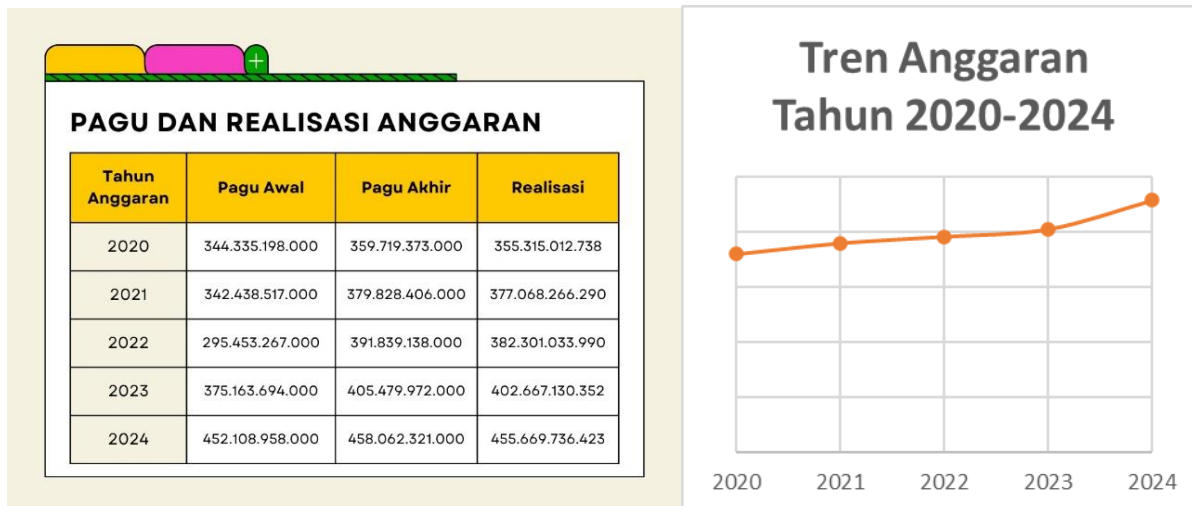
B. Program Prioritas 2020-2024

LLDIKTI Wilayah VII dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan berbagai program prioritas. Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VII adalah sebagai berikut.

No	Nama Program Prioritas	Uraian Program/Kegiatan
1	Episode 2: Kampus Merdeka	a. Melakukan visitasi/pendampingan pendirian prodi baru b. Memfasilitasi sosialisasi akreditasi dan tata kelola prodi dengan Lembaga Akreditasi Mandiri c. Melakukan sosialisasi dan pendampingan secara berkala dalam penyusunan kurikulum MBKM bagi perguruan tinggi d. Mendorong peningkatan partisipasi Perguruan Tinggi, dosen, dan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan MBKM, baik berupa program flagship yang diselenggarakan oleh kementerian maupun secara mandiri oleh PT. e. Melakukan pemantauan secara berkala terkait implementasi MBKM di perguruan tinggi melalui pelaporan di dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII f. Berkoordinasi dengan Kementerian dalam implementasi dan pemantauan MBKM
2	Episode 6: Transformasi dana pemerintah untuk Pendidikan Tinggi	a. Sosialisasi dan pendampingan PT dalam Matching Fund. b. Penyebarluasan informasi terkait pelaksanaan Matching Fund dari Kementerian
3	Episode 9 : KIP Kuliah Merdeka	a. Mendukung program Kementerian dengan memfasilitasi pendataan, pendistribusian, dan pelaporan KIP Kuliah Merdeka b. Melakukan penyiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program KIP Kuliah Merdeka melalui aplikasi beasiswa mahasiswa yang telah disiapkan
4	Episode 14: Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual	a. Sosialisasi dan pendampingan berkala terkait pengimplementasian PPKS di Perguruan Tinggi b. Pendampingan perguruan tinggi dalam penanganan kasus kekerasan seksual di PT c. Deklarasi Bersama Pengimplementasian PPKS dan Pembentukan Satgas PPKS d. Pemantauan secara berkala implementasi PPKS dan Satgas PPKS di PT melalui aplikasi Dashboard Akademik
5	Episode 20: Praktisi Mengajar	Penyebarluasan informasi melalui kanal-kanal informasi LLDIKTI Wilayah VII tentang : a. Akses beasiswa pendidikan yang disediakan kementerian dan program MBKM bagi dosen dan praktisi. b. pendaftaran dan sosialisasi program flagship Praktisi Mengajar
6	Episode 25: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan	Penyebarluasan informasi melalui kanal-kanal informasi LLDIKTI Wilayah VII tentang : a. Informasi dan sosialisasi Permendikbudristek PPKPT b. Rangkaian pendampingan PPKPT untuk mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, nyaman, merdeka dari kekerasan untuk aktivitas MBKM : Rakor Satgas PPKS, FGD Praktik Baik Implementasi PPKPT, Sosialisasi PPKPT.
7	Episode 26: Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi	Penyebarluasan informasi melalui kanal-kanal informasi LLDIKTI Wilayah VII terkait : a. Sosialisasi dan informasi mekanisme akreditasi b. Rangkaian penguatan penjaminan mutu perguruan tinggi melalui SPMI: FGD Praktik Baik SPMI, Bimtek Klinik Implementasi SPMI di PT, Monev Aplikasi SPMI PT

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran berbasis kinerja, LLDIKTI Wilayah VII menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran dan realisasi LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2020-2024.



D. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, LLDIKTI wilayah VII menjalankan berbagai program dan kegiatan di tahun 2023 mengacu pada target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara LLDIKTI Wilayah VII dengan Eselon I Kemdikbudristek. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan cerminan dari target kinerja jangka menengah seperti ditetapkan dalam Renstra periode 2020-2024. LLDIKTI Wilayah VII akan memantau keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut melalui monitoring dan evaluasi program dan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan operasional perkantoran. Sedangkan pihak Eselon I akan melakukan supervisi yang diperlukan terhadap capaian dari Perjanjian Kinerja ini melalui pengukuran kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA. Berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, LLDIKTI Wilayah VII memiliki 4 Sasaran dengan 9 Indikator Kinerja.

Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92,29	92,29	100
2	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	84,84	84,84	100

3	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	53,55	53,55	100
4	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	7,56	7,56	100
5	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	%	67,42	67,42	100
6	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	40	40	100
7	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	38,71	38,71	100
8	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100
9	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92,50	92,50	100

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, LLDIKTI Wilayah VII menetapkan target tahunan yang akan dicapai melalui Perjanjian Kinerja (PK). Penetapan target Perjanjian Kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target RENSTRA, serta ketersediaan anggaran, yang dilakukan melalui reuiu rencana strategis. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 digunakan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan guna mencapai target jangka menengah dari rencana strategis. Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 mengalami revisi karena adanya perubahan pagu anggaran yaitu pada awal tahun 2024 pagu anggaran Rp. 452.108.958.000 sedangkan pada akhir tahun menjadi Rp. 458.062.321.000.

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 (Awal)

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92,29
		IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84,84
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan	IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53,55

No.	SASARAN KEGIATAN	INIDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024
	tinggi	IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7,56
		IKU 2.3 Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	67,42
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40
		IKU 3.2 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38,71
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKU 4.1 Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92,5

Alokasi Anggaran (Awal)

1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 296.570.593.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 155.538.365.000
Total Anggaran			Rp. 452.108.958.000

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 (Revisi)

No.	SASARAN KEGIATAN	INIDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024
S1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92,29
		IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84,84
S2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53,55
		IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7,56
		IKU 2.3 Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	67,42
S3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40
		IKU 3.2 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38,71
S4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKU 4.1 Predikat SAKIP	A
		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92,5

Alokasi Anggaran (Revisi)

1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 302.665.956.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 155.396.365.000
Total Anggaran			Rp. 458.062.321.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja



- **Capaian Kinerja Organisasi**
- **Realisasi Anggaran**
- **Kinerja Lain-lain**

BAB III

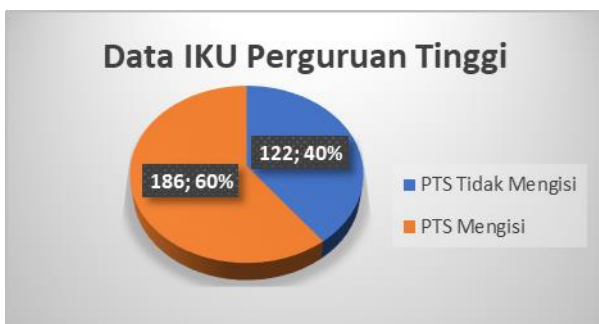
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja



Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU yang ditetapkan dalam sebuah organisasi dapat menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja yang dicapai oleh LLDIKTI Wilayah VII.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai dengan target (rencana) kinerja yang telah ditetapkan pada setiap indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama tahun berjalan.



Pengumpulan data pengukuran kinerja yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII terhadap 4 IKU pada Sasaran 1 dan Sasaran 4 menggunakan data internal sedangkan untuk 5 IKU pada Sasaran 2 dan Sasaran 3 dilakukan dengan pengisian data oleh PTS di wilayah Jawa Timur melalui Aplikasi Pendataan Implementasi MBKM laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang dikelola Tim Kerja Akademik. PTS yang

mengisi pendataan capaian kinerja pada laman ini sejumlah 186 PTS atau sebesar 60% dari 308 PTS di LLDIKTI Wilayah VII.

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024, LLDIKTI Wilayah VII menetapkan empat (4) sasaran dengan sembilan (9) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya indicator kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja selama tahun 2024.

Pengukuran Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	
					Capaian	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92,29	92,36	100%
		1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	84,84	89,29	105%

2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	53,55	56,17	105%
		2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	7,56	25,84	342%
		2.3	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	%	67,42	67,53	100%
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	40	42,21	106%
		3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	38,71	44,81	116%
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92,50	99,85	108%

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Kualitas layanan publik merupakan usaha untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penyerahan layanan jasa dan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi kebutuhan serta keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik berupa barang dan jasa yang diharapkan dapat memenuhi kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan. Kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII diukur menggunakan indikator internal yaitu kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI Wilayah VII dan indikator eksternal yaitu arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan menampilkan potret persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

IKU 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI



LDIKTI Wilayah VII senantiasa meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Setiap layanan memiliki prosedur dan standar waktu penyelesaian yang berbeda sesuai dengan SOP yang berlaku untuk memastikan stakeholder atau pengguna layanan puas dengan layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VII. Kepuasan pengguna layanan menjadi salah satu indikator untuk kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII.

Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VII yang puas terhadap hasil layanan dibagi dengan seluruh jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 92,36 dan telah melebihi target yang ditentukan 92,29 dengan persentase capaian sebesar 100%. Capaian ini menggambarkan bahwa kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII kepada *stakeholder* telah meningkat apabila diukur dari kepuasan pengguna layanan.

Layanan utama yang diukur dalam indikator kinerja ini adalah layanan di dalam kategori:

- Layanan akademik dan kemahasiswaan
- Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan
- Layanan terkait dengan administrasi



Berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 untuk pengukuran indikator kinerja kepuasan pengguna layanan utama LLDIKTI menggunakan instrumen survei yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Namun untuk tahun 2023 ini, berdasarkan arahan/informasi dari Biro Perencanaan terdapat kesepakatan Kepala LLDIKTI untuk pengukuran indikator ini menggunakan penghitungan Survei Layanan yang telah berjalan di masing-masing LLDIKTI. Instrumen survei yang digunakan LLDIKTI Wilayah VII adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dapat diakses pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/> melalui komputer yang telah disiapkan di Unit Layanan Terpadu (ULT) untuk diisi oleh stakeholder yang datang menggunakan layanan secara langsung. IKM ini adalah instrumen survei yang disusun oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) LLDIKTI Wilayah VII. Aspek layanan beserta rata-rata nilai yang digunakan dalam penilaian instrumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah sebagai berikut.



Total rata-rata nilai dari 12 aspek layanan tersebut adalah 44.33. Nilai maksimal dari setiap aspek layanan adalah 4 sehingga total nilai maksimal dari 12 aspek adalah 48. Oleh karena itu hasil dari capaian nilai kepuasan pengguna layanan adalah nilai rata-rata IKM dibandingkan dengan nilai maksimal IKM dengan hasil sebesar 92,36. Indikator kinerja ini mencapai target 2024 yang telah ditetapkan dan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 89,79.

✚ Ketercapaian indikator kinerja tersebut karena adanya dukungan dan berbagai program/kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan berupa sosialisasi/workshop/FGD/Monev untuk layanan utama bagi tenaga pendidik, kependidikan, Tim PAK, institusi PTS dan stakeholder di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII antara lain:
 1. Workshop Tata Kelola Usulan Angka Kredit Dosen PT bagi Tim PAK dan Operator Perguruan Tinggi
 2. Sosialisasi serdos dan mekanisme pembayaran TPD-TKGB
 3. Workshop Aplikasi Sister bagi PT
 4. Workshop Laporan Pembelajaran, Layanan PDDIKTI, dan SILADIKTI
 5. Workshop Data Cleansing Pelaporan Perguruan Tinggi di PDDIKTI
 6. Workshop Pengkodefikasian Barang Bagi PT di LLDIKTI VII
 7. Sosialisasi Pengusulan Rekom Bantuan Rusunawa
 8. Rapat Koordinasi Pengelola KIPK bagi PT Penyelenggara KIPK
 9. Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Beasiswa KIP-K
 10. Monev Mutu Tata Kelola Usulan Jabatan Akademik Dosen PTS
 11. Monev Pembayaran TPD dan TKGB dan Pelaporan BKD Dosen PTS



- b. Program/Kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas SDM LLDIKTI Wilayah VII dalam memberikan pelayanan antara lain:
 1. Penguatan Reformasi Birokrasi-ZI dan Peningkatan Etos Kerja LLDIKTI
 2. Workshop Inovasi Pelayanan Prima
 3. Workshop Kearsipan dan Persuratan Tata Naskah Dinas
 4. Bimbingan Teknis Tim Komite Integritas Akademik dan Tim PTS

5. Bimbingan Teknis Usulan AA dan Lektor
6. Praktik baik dengan LLDIKTI Wilayah lain

✚ Faktor penyebab keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

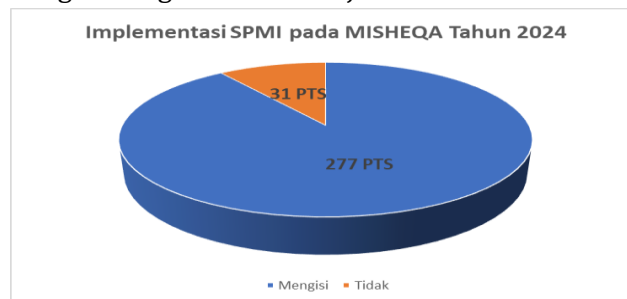
- ✓ Menyediakan Unit Layanan Terpadu (ULT) sebagai layanan terdepan yang disediakan bagi stakeholder LLDIKTI Wilayah VII yang membutuhkan informasi dan layanan, apabila tidak memungkinkan dilayani ULT maka akan diarahkan menemui tim kerja/urusan terkait. Beberapa layanan yang diberikan LLDIKTI Wilayah VII antara lain:

a. Layanan Kelembagaan

1. Implementasi Aplikasi dari kementerian seperti SIAGA, SILEKERMA, SISTER, PDDIKTI, SNDikti
2. Rekomendasi pendirian dan perubahan Perguruan Tinggi dan program studi
3. Penguatan mutu Perguruan Tinggi termasuk akreditasi

b. Layanan Akademik dan Riset

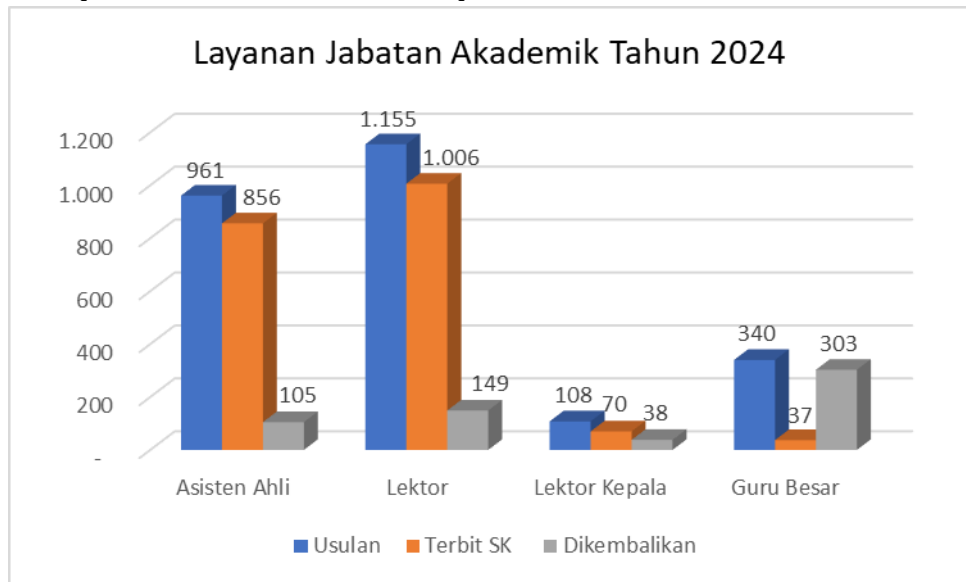
1. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
2. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)



3. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
4. Ijazah dan transkrip akademik, termasuk aplikasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN) dan Sertifikat Nasional
5. Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Dana Penugasan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (pendanaan DRTPM dan DAPTV) yang diterima Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2024 adalah Rp. 104.103.079.000 dengan jumlah 417 kontrak penugasan
6. Aplikasi SINTA
LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2024 telah melayani pengajuan 25 akun verifikator PT dan 124 pindah afiliasi.
- c. Layanan kemahasiswaan
 1. Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan KIP Kuliah
 2. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
 3. Program Ormawa Membangun Negeri
 4. Simkatmawa
 5. Tracer Study

d. Layanan usulan Jabatan Akademik

LLDIKTI Wilayah VII memproses usulan jabatan akademik dosen dengan jumlah 2.564 usulan selama tahun 2024 dengan proses usulan paling banyak jabatan akademik lektor. Usulan jabatan akademik diproses secara online menggunakan aplikasi siladikti untuk usulan Asisten Ahli dan Lektor, sedangkan untuk usulan Lektor Kepala dan Guru Besar melalui Aplikasi SISTER.



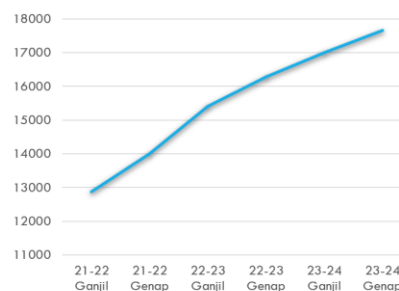
e. Layanan Tenaga Pendidik

1. Pelaporan BKD



FASILITASI PELAPORAN BKD

Semester	Pelaporan	Persentase
21-22 Ganjil	12868	57%
21-22 Genap	14001	62%
22-23 Ganjil	15399	68%
22-23 Genap	16278	72%
23-24 Ganjil	17003	72%
23-24 Genap	17657	73%



2. Perubahan data dosen

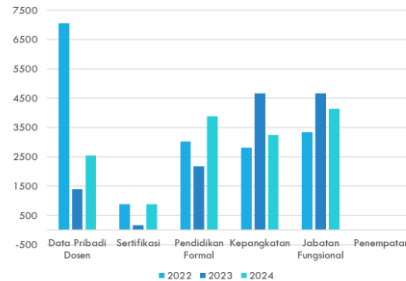


LLDIkti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

VERIFIKASI AJUAN PERUBAHAN DATA DOSEN

Ajuan Perubahan Data	2022	2023	2024
Data Pribadi Dosen	7065	1395	2541
Sertifikasi	881	165	890
Pendidikan Formal	3024	2170	3884
Kepangkatan	2820	4660	3250
Jabatan Fungsional	3343	4670	4136
Penempatan	0	0	13



LLDIKT17

3. Sertifikasi dosen

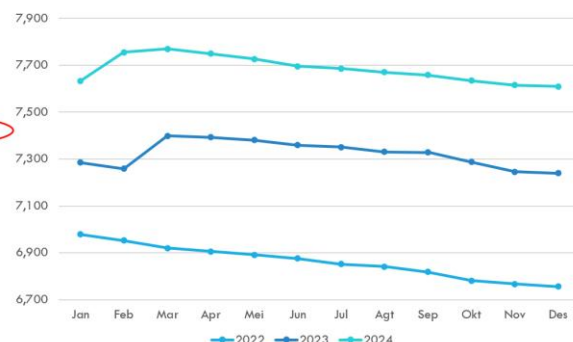


LLDIkti7
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII Jawa Timur

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PEMBAYARAN TUNJANGAN SERDOS

Bulan	Jumlah Penerima		
	2022	2023	2024
Jan	6.978	7.285	7.634
Feb	6.952	7.259	7.755
Mar	6.920	7.399	7.770
Apr	6.905	7.393	7.750
Mei	6.891	7.381	7.727
Jun	6.875	7.359	7.696
Jul	6.852	7.351	7.686
Agst	6.841	7.331	7.671
Sep	6.818	7.329	7.659
Okt	6.781	7.288	7.635
Nov	6.766	7.245	7.615
Des	6.756	7.240	7.610



LLDIKT17

- Layanan kepegawaian seperti kenaikan pangkat/golongan, Inpassing, Kenaikan Gaji Berkala, KP-4, tugas belajar, pensiun, kehadiran/presensi Dosen PNS DPK dan cuti pegawai.
- Layanan keuangan pembayaran gaji dan tunjangan untuk dosen PNS DPK
- Pengembangan sistem informasi, aplikasi maupun laman untuk layanan online

1. Layanan *Online* Terpadu SILADIKTI



2. Layanan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara *online* melalui aplikasi Sistem Informasi Layanan Pendidikan Tinggi (SILADIKTI) yang dirancang sebagai *one-stop-portal* layanan *online* terpadu untuk LLDIKTI VII dalam rangka mewujudkan layanan super prima. Sistem layanan *online* ini berkontribusi dalam

memperluas jangkauan layanan dan diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholder* serta memberikan kemudahan serta efisiensi waktu dan biaya sehingga dosen atau perguruan tinggi tidak perlu datang ke kantor LLDIKTI Wilayah VII untuk mendapatkan pelayanan. Selain itu proses layanan dapat terpantau dan terekam secara elektronik. SILADIKTI dapat diakses melalui <http://siladikti.kopertis7.go.id>. Saat ini SILADIKTI paling utama digunakan untuk pengajuan jabatan fungsional akademik dosen.

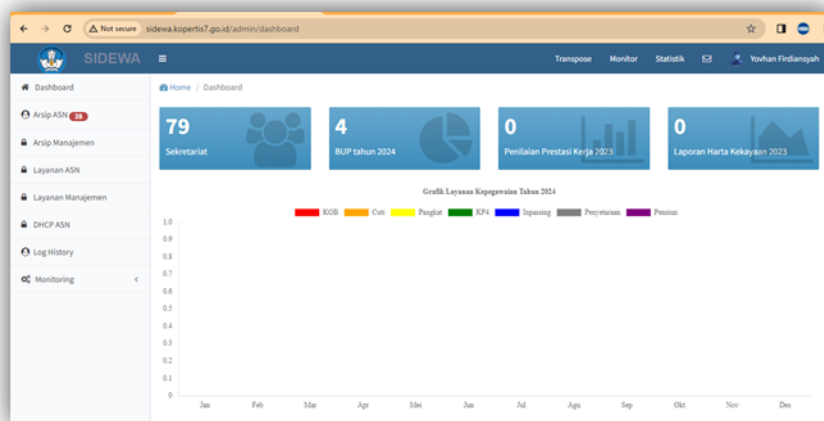
3. Layanan *online* kinerja dosen

LLDIKTI Wilayah VII Layanan kinerja dosen untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen dapat dilakukan dan diproses dengan cepat, transparan dan efisien secara *online* melalui laman <https://kinerjadosen.kopertis7.go.id/>.

4. Sistem informasi layanan KIP Kuliah LLDIKTI Wilayah VII.

Layanan pengajuan dan pelaporan bantuan biaya Pendidikan KIP Kuliah dilakukan melalui laman <https://kip-kuliah.kopertis7.go.id/>.

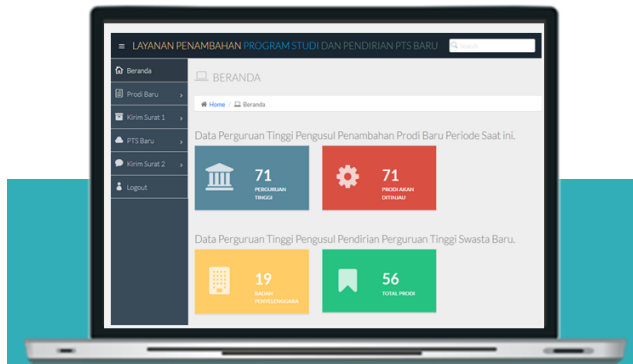
5. Laman kepegawaian SIDEWA



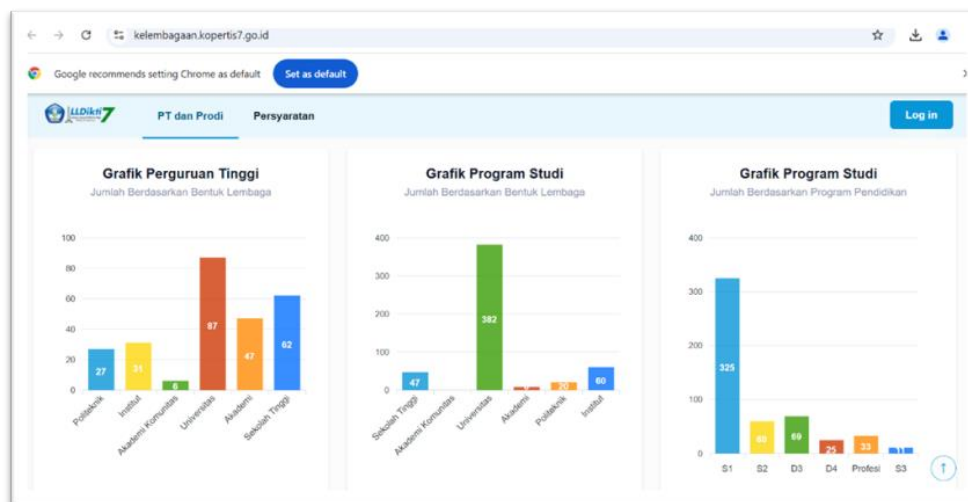
SIDEWA adalah aplikasi yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah VII untuk kemudahan layanan kepegawaian PNS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Saat ini SIDEWA masih digunakan oleh Dosen PNS DPK dan pengembangan selanjutnya akan digunakan juga oleh pegawai administrasi LLDIKTI Wilayah VII. Pelaporan dan rekapitulasi kehadiran Dosen PNS DPK di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII telah dilakukan secara *online* oleh setiap dosen melalui aplikasi SIDEWA yang dapat

diakses pada laman <http://sidewa.kopertis7.go.id/>. Hal tersebut mampu meningkatkan kemudahan dan akurasi pemantauan kehadiran dalam rangka disiplin PNS sesuai PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Presensi secara online ini juga dapat meningkatkan proses pembayaran uang makan secara tepat waktu. SIDEWA juga menjadi layanan kepegawaian untuk menyimpan dan mengakses data kepegawaian setiap dosen PNS DPK secara online.

6. Layanan *online* pengajuan rekomendasi pendirian Perguruan Tinggi baru dan pembukaan Program Studi baru (<https://prodibaru.kopertis7.go.id/>)



7. Aplikasi Pemetaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menggunakan MISHEQA
8. Aplikasi Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER).



LLDIKTI Wilayah VII mengembangkan aplikasi untuk menyediakan data Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi secara utuh dan menyeluruh baik data paling *update* maupun *historical* dengan nama Sistem Informasi Badan Penyelenggara dan Kelembagaan Perguruan Tinggi (SIBAPER) yang dapat diakses pada laman <https://kelembagaan.kopertis7.go.id/>. Data tersebut meliputi data badan penyelenggara dan pemimpin perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi prodi. Data tersebut harus diisi oleh setiap perguruan tinggi apabila mengalami perubahan terkait penyelenggaraan Perguruan Tinggi dengan

mengirimkan persyaratan dokumen dalam bentuk digital. Pegawai LLDIKTI juga dapat mengakses aplikasi ini apabila membutuhkan data tersebut.

- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini
 - a. Survei kepuasan pelanggan masih dilaksanakan sebatas pelayanan secara luring melalui Unit Layanan Terpadu (ULT), belum mencakup layanan secara daring/digital dan layanan yang tidak melalui ULT.
 - b. Masih terdapat pengguna layanan yang tidak mengisi survei kepuasan layanan LLDIKTI Wilayah VII.
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menugaskan pegawai LLDIKTI Wilayah VII khususnya pegawai ULT untuk meminta atau mengingatkan tamu atau pengguna layanan agar mengisi survei pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/> apabila yang bersangkutan telah selesai dilayani oleh petugas ULT maupun pegawai yang berkaitan dengan layanan baik layanan secara tatap muka atau daring.
- ✚ Strategi yang dilakukan agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah VII terkait instrumen survei atau Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang harus diisi oleh tamu atau pengguna layanan untuk layanan secara langsung di kantor, daring/digital baik secara individu maupun kolektif yang dapat diakses secara online pada laman <https://spi.kopertis7.go.id/layanan/>.

IKU 1.2. Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Capaian Kinerja 2024



Indikator kinerja ini memiliki 2 (dua) kriteria yaitu PTS yang telah memiliki akreditasi atau PTS yang melakukan penggabungan dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan semua PTS yang

terakreditasi dan PTS yang melakukan penggabungan atau penyatuan dibagi dengan jumlah PTS yang ada di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah VII. Total PTS yang memiliki akreditasi pada akhir tahun 2024 adalah sebanyak 271 PTS ditambah dengan PTS yang melakukan penggabungan sebanyak 4 PTS sehingga jumlah PTS yang memenuhi kriteria indikator kinerja ini ada 275 PTS dengan jumlah PTS yang digunakan sebagai pembanding adalah 308 PTS sehingga capaiannya sebesar 89,29% dan telah melebihi target PK tahun 2024 yaitu 84,84%. Capaian kinerja indikator ini lebih besar dari capaian kinerja pada tahun sebelumnya sebesar 75,81% dan telah melebihi dari target tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 74,09%. Total PTS yang memiliki akreditasi pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 233 PTS ditambah dengan PTS yang melakukan penggabungan sebanyak 2 PTS (IKIP Budi Utomo Malang dan STTI Turen Malang

bergabung menjadi Universitas Insan Budi Utomo) sehingga jumlah PTS yang memenuhi kriteria indikator kinerja ini ada 235 PTS dengan jumlah PTS yang digunakan sebagai pembanding adalah 310 PTS.

Capaian Kinerja 2023-2024

No	Kriteria	Capaian 2023	Capaian 2024
1	PTS Akreditasi	233	271
2	PTS Konsolidasi	3	4
Total PTS Memenuhi Kriteria		235	275
Total PTS		310	308

Kriteria pertama dalam indikator kinerja ini adalah PTS yang memiliki akreditasi. BAN-PT telah mengeluarkan regulasi IAPS 4.0 dan IAPT 3.0 sebagai instrument terbaru untuk menentukan kualitas perguruan tinggi dan program studi pada PTN maupun PTS. Salah satu yang mengalami perubahan dalam instrument ini adalah mengenai istilah peringkat akreditasi menjadi **Unggul, Baik Sekali, dan Baik**. Mekanisme ini tertuang dalam Peraturan BAN-PT No 1 Tahun 2020 Pasal 1 Nomor 8. Salah satu hal yang dapat menunjang peningkatan akreditasi di bidang SDM adalah jabatan fungsional akademik dosen. LLDIKTI Wilayah VII telah menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja ini. Berikut LLDIKTI Wilayah VII yang telah memiliki akreditasi di tahun 2024.

Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2024

No	Bentuk PT	Akreditasi Perguruan Tinggi					
		Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	Total
1	Universitas	11	2	20	29	42	104
2	Institut	0	0	4	3	17	24
3	Sekolah Tinggi	0	0	12	18	68	98
4	Akademi	0	0	1	0	29	30
5	Politeknik	0	0	1	0	11	12
6	Akademi Komunitas	0	0	0	0	3	3
Jumlah		11	2	38	50	170	271

Kriteria kedua dalam indikator kinerja ini adalah PTS yang meningkatkan mutu dengan melakukan penggabungan dengan PTS lain. Penggabungan ini juga meliputi penyatuan PTS. Penggabungan adalah konsolidasi PTS yang menggabungkan 2 (dua) PTS atau lebih menjadi 1 (satu) PTS baru. Sedangkan penyatuan adalah konsolidasi PTS yang menyatukan 1 (satu) PTS atau lebih ke dalam 1 (satu) PTS lain. Jumlah PTS dalam formula indikator ini dihitung dari jumlah PTS awal yang melakukan konsolidasi sebelum penggabungan atau penyatuan. Pada tahun 2024 terdapat 13 PTS di LLDIKTI Wilayah VII yang mengajukan usulan konsolidasi dalam 6 usulan merger yaitu 5 usulan penggabungan dan 1 usulan penyatuan, namun baru 2 usulan penggabungan (4 PTS) yang telah keluar SK merger yaitu Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Banyuwangi penyatuan dengan Universitas Muhammadiyah Jember, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Nganjuk dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk menjadi Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk. Usulan penggabungan lainnya masih dalam proses sesuai dengan tabel berikut ini.

Rekapitulasi Penggabungan/Penyatuan PTS LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024

No	Nama PTS	PTS Yang Merger	Jenis Usulan	No SK	Tanggal SK
1	Universitas Muhammadiyah Jember	Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Banyuwangi (Penyatuan)	Penyatuan	621/E/O/2024	19-Sep-24
2	Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Nganjuk dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk	Penggabungan	624/E/O/2024	19-Sep-24
3	Universitas PGRI Sumenep	STKIP PGRI Sumenep dan Akademi Kesehatan Sumenep	Penggabungan	Rekomendasi	
4	Universitas Cahaya Surya	Politeknik Cahaya Surya dan Sekolah Tinggi Teknologi Cahaya Surya	Penggabungan	Rekomendasi	
5	Universitas STIAM I	Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I dan Akademi Kebidanan Global Medika	Penggabungan	Pengajuan	
6	Universitas Arrahma Mandiri Indonesia	STIKES Arrahma Mandiri Indonesia, Akademi Keperawatan Kosgoro Mojokerto dan Akademi Kebidanan Arrahma	Penggabungan	Pengajuan	

- ✚ Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah:
- Rapat Kerja Pemimpin Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII
 - Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Akademik dan Vokasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu Akreditasi
 - Asistensi Prodi Peningkatan Akreditasi Unggul
 - Asistensi Perguruan Tinggi Peningkatan Akreditasi Unggul
 - Klinik Penjaminan Mutu Internal Bagi PT di LLDIKTI Wilayah VII
 - Monev Kinerja PT klaster pratama dan madya



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain:
 - a. Masih ada beberapa perguruan tinggi yang kurang memahami instrumen akreditasi baik perguruan tinggi maupun prodi.
 - b. Masih ada dokumen usulan penggabungan atau penyatuan perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan persyaratan.
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:
 - a. Melakukan asistensi kepada perguruan tinggi yang akan atau sedang mengajukan akreditasi.
 - b. Melaksanakan pendampingan untuk program akselerasi penggabungan dan penyatuan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII.
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja adalah:
 - a. Melaksanakan sosialisasi penyusunan instrument akreditasi untuk pemenuhan standart pengajuan akreditasi institusi maupun program studi.
 - b. Melaksanakan penguatan tata kelola Perguruan Tinggi sebagai upaya peningkatan mutu akreditasi
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap mutu perguruan tinggi.

Sasaran 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

IKU 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi



Definisi operasional dari indikator kinerja ini adalah penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2/D1.

Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif antara lain:

1. Magang atau praktek kerja
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
2. Proyek di desa
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di desa/daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dll.
3. Mengajar di sekolah
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota atau daerah terpencil.
4. Pertukaran pelajar
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik luar negeri maupun dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
5. Penelitian atau riset
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun *social humaniora* yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Kegiatan wirausaha
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama mahasiswa lain.
7. Studi atau proyek independen
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8. Proyek kemanusiaan
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peach corp*, dan seterusnya).
9. Bela negara

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terakit; dan/atau
- Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah VII. Jumlah PTS yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 173 PTS, data ini diambil berdasarkan data Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id>. Total PTS LLDIKTI Wilayah VII tahun 2024 adalah 308 PTS sehingga hasil pengukuran indikator kinerja ini adalah 56,17% dan telah melebihi dari target 2024 yang ditentukan yaitu 53,55%. Capaian indikator kinerja ini melebihi capaian tahun 2023 yaitu 47,10%.

✚ Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah:

- Bimbingan Teknis Implementasi MBKM Mandiri
- Mobile Klinik Implementasi MBKM
- FGD Praktik Baik Kampus Merdeka Mandiri
- Workshop Penyusunan RPL



✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:

- Konsep MBKM belum seluruhnya dipahami oleh Perguruan Tinggi dan Calon Mitra
- LLDIKTI Wilayah VII belum memiliki data terkait pelaksanaan MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi (konsep program, PT penyelenggara, daftar mitra)

- Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah melaksanakan sosialisasi terkait MBKM kepada perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.
- Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja indikator ini adalah melaksanakan pendampingan atau monev kepada PTS di Jawa Timur yang belum implementasi MBKM

IKU 2.2. Presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi operasional dari indikator kinerja ini adalah presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 yang memiliki salah satu dari 2 kriteria di bawah ini yaitu:

- Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau
- Mahasiswa yang meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional
 - Tingkat nasional
 - Tingkat provinsi

Capaian Kinerja 2024

IKU 2.2



Formula perhitungan indikator kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang memiliki mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dengan kriteria di atas yaitu sejumlah 112.429 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada di LLDIKTI Wilayah VII sejumlah 435.168 mahasiswa. Hasil capaian indikator kinerja ini adalah 25,84% dan jauh melebihi target 2024 yang ditentukan 7,56%. Indikator kinerja ini untuk tahun 2024 capaiannya meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang hanya sebesar 5,84%. Data jumlah mahasiswa aktif dan jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan

pembelajaran di luar program studi dan meraih prestasi ini diambil berdasarkan data dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS LLDIKTI Wilayah VII. Berikut uraian data dari 112.429 mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang memenuhi persyaratan sesuai IKU 2.2 pada periode tahun 2024.

No.	Kriteria	Jumlah Mahasiswa
1	Jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan ≥ 20 sks yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	93.723
2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi (juara I, II atau III) tingkat internasional, nasional dan provinsi	18.706
Total		112.429

- ✚ Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah:
 - a. Sosialisasi Mitra MBKM untuk pelaksanaan kegiatan MBKM bagi Mahasiswa.
Kegiatan ini dilaksanakan pada Januari dan Desember 2023. Peserta kegiatan adalah ICE Institut, IBM Indonesia, Sekolah Ekspor, Lacorre.
 - b. Sosialisasi Program *Flagship* MBKM
Kegiatan yang dilaksanakan secara daring membahas terkait program MBKM antara lain Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
 - c. Mitra Penyelenggara Program Magang Kinarya MSIB Batch 6 dan 7
 - 1. MSIB batch 6 dilaksanakan pada semester genap 2023/2024, berperan dalam peningkatan dan akselerasi program-program LLDIKTI: akselerasi PPKS, peningkatan branding awareness LLDIKTI 7, pengembangan aplikasi layanan dan laman
 - 2. MSIB batch 7 dilaksanakan pada semester ganjil 2024/2025, berperan dalam akselerasi PPKPT, penguatan branding awareness, dan pengembangan aplikasi layanan kelembagaan dan Sistem Informasi
 - d. Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Sarjana dan Diploma LLDIKTI Wilayah VII dan Pendampingan Pemenang Pilmapres Menuju Tingkat Nasional
 - e. Workshop Penyusunan Proposal PKM Mahasiswa Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII Angkatan I-II



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:
 - a. Masih sedikit mitra kerja yang akan berkolaborasi dalam implementasi program MBKM bagi mahasiswa.
 - b. Belum ada program/kegiatan untuk pengembangan mahasiswa berprestasi di luar program nasional.

- c. Informasi tentang Pilmapres terkadang tidak tersebar dengan baik ke seluruh mahasiswa.
 - d. Beberapa perguruan tinggi tidak aktif mendorong mahasiswanya untuk berpartisipasi dan kurangnya pendampingan dari kampus.
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah:
- a. Meningkatkan kolaborasi dengan mitra MSIB agar terlibat dalam sosialisasi program MBKM bagi mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.
 - b. Memperbanyak media sosialisasi program pilmapres dan lomba nasional lainnya yang diadakan oleh kementerian.
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja indikator ini adalah:
- a. Memperluas kerjasama dengan mitra baik perguruan tinggi lain dan dunia industri yang dapat memfasilitasi implementasi MBKM bagi mahasiswa.
 - b. Menyusun program/kegiatan bersama perguruan tinggi untuk melaksanakan pendampingan pilmapres atau prestasi mahasiswa diluar program nasional.

IKU 2.3. Presentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi



Indikator kinerja ini mengukur berapa banyak jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI VII yang telah mengimplementasikan 5 (lima) kebijakan terkait pendidikan karakter yaitu antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan PTS menerapkan:
 1. Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui platform *Learning Management System*; dan
 2. Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual atau antiperundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - a) Memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti seluruh mahasiswa
 - b) Memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)
 - c) Melakukan sosialisasi terkait PPKS
 - d) Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh

- e) Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus
 - f) Memiliki peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi
- b. Kriteria kebijakan antinarkoba
- PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba berikut:
- 1. Memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa
 - 2. Melakukan sosialisasi antinarkoba
- c. Kriteria kebijakan antikorupsi
- PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:
- 1. Menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi
 - 2. Memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi
 - 3. Memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat
 - 4. Mengimplementasikan *Whistle Blowing System*
 - 5. Memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*)

Formula pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi kemudian dibagi dengan jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI. Jumlah PTS yang mengimplementasikan kebijakan 5 (lima) anti di tahun 2023 sebanyak 208 PTS dan jumlah PTS LLDIKTI Wilayah VII adalah 308 PTS sehingga capaian indikator ini sebesar 67,53% melebihi target yang ditetapkan 67,42%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dan kebijakan 5 Anti dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini melebihi capaian tahun 2023 sebesar 51,29%.

- ✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:
 - a. Workshop Implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, Antinarkoba dan Antikorupsi, berkolaborasi dengan KPK, BNN, dan Puspeka.
 - b. Sosialisasi Mewujudkan Kampus Merdeka dari Kekerasan.
 - c. Rapat Koordinasi Kampus Merdeka dari Kekerasan diselenggarakan untuk 200 PT yang telah membentuk Satgas PPKS.
 - d. FGD Praktik Baik Sistem PPKS



- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah masih ada Perguruan Tinggi yang terkendala pemahaman dan komitmen dalam implementasi kebijakan antikekerasan seksual dan Permen PPKS
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah berkolaborasi dengan PTS yang telah implementasi 5 anti dan memiliki satgas PPKS untuk melakukan pendampingan pada PTS yang belum implementasi
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja adalah menyiapkan program magang PPKS untuk melibatkan mahasiswa dalam pendampingan pembentukan satgas PPKS di Perguruan Tinggi

Sasaran 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKU 3.1. Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Capaian Kinerja 2024



Indikator kinerja ini memiliki definisi operasional yaitu dosen berkegiatan di luar kampus yang mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi minimal 20% (dua

puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau Pimpinan Perguruan Tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrasi dalam satu kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau Surat Keputusan diantara dosen dan organisasi luar kampus
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubric kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:
 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah.
 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dsb
 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat.
- c. Kriteria bekerja sebagai praktisi
Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir melalui
 1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan swasta berskala menengah keatas
 - c) Perusahaan teknologi global
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
 - f) Institusi/organisasi multilateral
 - g) Lembaga pemerintah, atau
 - h) BUMN/BUMD
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan swasta berskala menengah keatas
 - c) Perusahaan teknologi global
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
 3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan
 - a) Berkreasi independen atau menampilkan karya
 - b) Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir:
1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi
 2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) Tingkat internasional
 - b) Tingkat nasional atau
 - c) Tingkat provinsi
 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat
 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Formula pengukuran indikator kinerja ini adalah menjumlahkan PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal 20% dosen di PTS memenuhi kriteria tersebut yaitu sebesar 130 PTS kemudian dibandingkan dengan total jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII sebesar 308 PTS. Hasil capaian indikator ini pada tahun 2024 adalah 42,21% melebihi target yang ditetapkan 40%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dari Tim Kerja Akademik & Riset melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Capaian indikator kinerja ini meningkat apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar 30,32%.

- ✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:
- a. Workshop Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - b. FGD Penyamaan Persepsi Asesor BKD
 - c. Monev Kinerja Dosen PNS Dpk
 - d. FGD Evaluasi dan Perbaikan Aplikasi Kinerja Dosen



- ✦ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berkaitan dengan dosen berkegiatan di luar kampus
- ✦ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah melaksanakan bimtek pengisian data pada laman implementasi MBKM dan mengundang lebih banyak dosen atau PTS dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian.
- ✦ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja ini adalah melaksanakan monev atau pendampingan implementasi MBKM bagi dosen berkegiatan di luar kampus di PTS LLDIKTI Wilayah VII

IKU 3.2 Presentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Indikator kinerja ini memiliki definisi operasional yaitu program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja sama dengan mitra minimal 20% (dua puluh persen) program studi di PTS memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama seperti merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur
7. Menyediakan *resourcesharing* sarana dan prasarana
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus
9. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*
10. Melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra

1. Perusahaan multinasional
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi
3. Perusahaan teknologi global
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
5. Organisasi nirlaba kelas dunia
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by *subject*)
8. Perguruan tinggi, fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan

Capaian Kinerja 2024



9. Instansi pemerintah, BUMN/BUMD
10. Rumah sakit
11. UMKM
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

Formula pengukuran indikator kinerja ini adalah menjumlahkan PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal 20% prodi di PTS memenuhi kriteria tersebut yaitu sebesar 138 PTS kemudian dibandingkan dengan total jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII sebesar 308 PTS. Hasil capaian indikator ini adalah 44,81% melebihi target yang ditetapkan 38,71%. Capaian tahun 2024 ini meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 29,03%. Data yang diambil untuk menghitung pengukuran indikator ini menggunakan aplikasi Pendataan Implementasi MBKM dari Tim Kerja Akademik & Risbang melalui laman <https://akademik.kopertis7.go.id> yang diisi oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII.

- ✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang tercapainya indikator kinerja ini adalah:
 - a. Sosialisasi dari Mitra MBKM untuk pelaksanaan kegiatan MBKM bagi Mahasiswa antara lain ICE Institute, IBM Indonesia, Sekolah Ekspor, Lacorre, Dicoding
 - b. Workshop Kerjasama dalam Implementasi MBKM
 - c. Workshop Penguatan Strategi Pengelolaan Media Sosial Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI VII
 - d. Penilaian Kinerja Kehumasan dan Kerja Sama PTS dalam rangka Seleksi Anugrah Diktiristek
 - e. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama LLDIKTI Wilayah VII

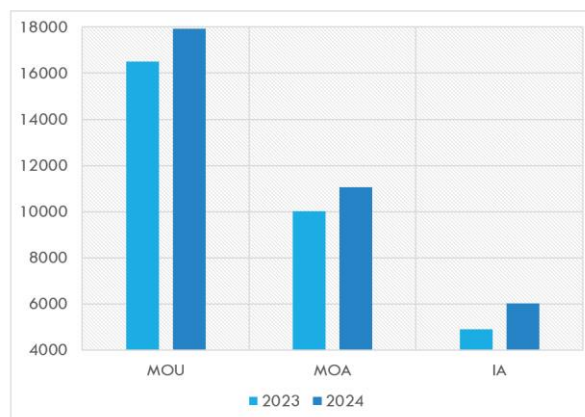


- ✚ Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah belum banyak mitra dari pemerintah, industri dan organisasi sosial yang terlibat dalam implementasi MBKM
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah:
 - a. Sosialisasi kepada PTS untuk kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh kementerian dan melakukan pemantauan berkala terhadap sislekerma.
 - b. Pendataan pengelola kerja sama Perguruan Tinggi
- ✚ Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja adalah melaksanakan FGD dengan pemerintah dan DUDI untuk pembentukan kemitraan



PELAPORAN KERJA SAMA

Data Laporkerma	2023	2024
MOU	16515	17930
MOA	10027	11068
IA	4894	6026
Total	31436	35024



S4. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Tata kelola LLDIKTI dalam perjanjian kinerja dinilai dengan dua indikator kinerja yaitu predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Sasaran kinerja ini tidak tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 210/M/2023 karena merupakan penilaian kinerja dari Eselon I terkait tata kelola LLDIKTI.

IKU 4.1. Predikat SAKIP

Capaian Kinerja 2024

IKU 4.1



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja

instansi pemerintah. Definisi akuntabilitas adalah setiap program dan kegiatan dari penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Sistem akuntabilitas dirancang untuk membantu penerima amanah mempertanggungjawabkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang diamanahkan. SAKIP membuat paradigma penyelenggaraan pemerintah bergeser dari “Berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan pada akhir periode bisa tercapai”.



Penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja dan Satuan Kerja. Komponen SAKIP terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Setiap komponen memiliki bobot nilai tersendiri dan dilakukan evaluasi setiap tahun. Evaluasi SAKIP LLDIKTI dilakukan

oleh Biro Perencanaan dengan reuiu dari Itjen Kemendikbudristek.

LLDIKTI Wilayah VII pertama kali mendapatkan predikat SAKIP berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dari Kemdikbud sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemdikbud Nomor 123282/A/PR/2020 tanggal 10 Desember 2020 dengan predikat A (nilai 80,11) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2021 dan 2022 oleh Biro Perencanaan Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A dengan nilai 80,6 pada tahun 2021 dan 82,75 pada tahun 2022 dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Hasil akhir evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal untuk tahun 2023, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A dengan nilai 89,25 dengan rincian dan bobot seperti tabel di bawah.

 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA TAHUN 2023			
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	26.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	89.25

Pada tahun 2024, LLDIKTI Wilayah VII kembali mendapat predikat A untuk hasil evaluasi SAKIP dengan nilai 89,6. Nilai ini meningkat dari tahun lalu karena adanya peningkatan nilai pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Hal ini mencerminkan bahwa evaluasi akuntabilitas kinerja digunakan untuk perbaikan kinerja LLDIKTI Wilayah VII. Nilai SAKIP Tahun 2024 tercantum dalam tabel di bawah.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
VII Surabaya
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	26.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		A	89.6

Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan sebagai berikut:

- Mengikuti diklat/sosialisasi/workshop/undangan terkait implementasi SAKIP yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Melaksanakan kegiatan penunjang seperti Finalisasi LAKIN, Penetapan PK serta Evaluasi Kinerja Tahun 2024 dan Reviu Renstra Tahun 2020-2024
- Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala LLDIKTI Wilayah VII dengan Sekretaris Jenderal dengan menggunakan pagu anggaran baru.
- Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan secara berkala dengan melibatkan jajaran pimpinan LLDIKTI Wilayah VII yang terkait



- ✚ Hambatan/permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja SAKIP adalah:
 - a. Pelaksanaan Reviu Renstra belum dilaksanakan secara berkala
 - b. Evaluasi SAKIP belum dilaksanakan secara mendalam terkait efisiensi dan efektifitas kinerja.
 - c. Transisi perubahan Kementerian pada triwulan IV membuat pengumpulan data pengukuran kinerja triwulan IV tidak optimal
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukam untuk mengatasi permasalahan adalah:
 - a. Reviu Renstra dilaksanakan saat menyusun Perjanjian Kinerja atau melaksanakan Evaluasi Kinerja
 - b. Rapat evaluasi kinerja tahun 2024 dilaksanakan pembahasan terkait efisiensi dan efektifitas kinerja
 - c. Pengumpulan data kinerja dilaksanakan secara optimal dari pengumpulan data pengukuran PTS melalui dashboard akademik
- ✚ Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP adalah:
 - a. Melaksanakan evaluasi SAKIP setiap tahun dengan meningkatkan komponen SAKIP yang masih belum optimal dilaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
 - b. Melaksanakan rapat pengukuran kinerja setiap triwulan dengan melibatkan seluruh jajaran pimpinan dan fungsi terkait
 - c. Mengikutsertakan pejabat atau staf yang berkaitan secara bergantian untuk mengikuti sosialisasi atau workshop SAKIP dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM

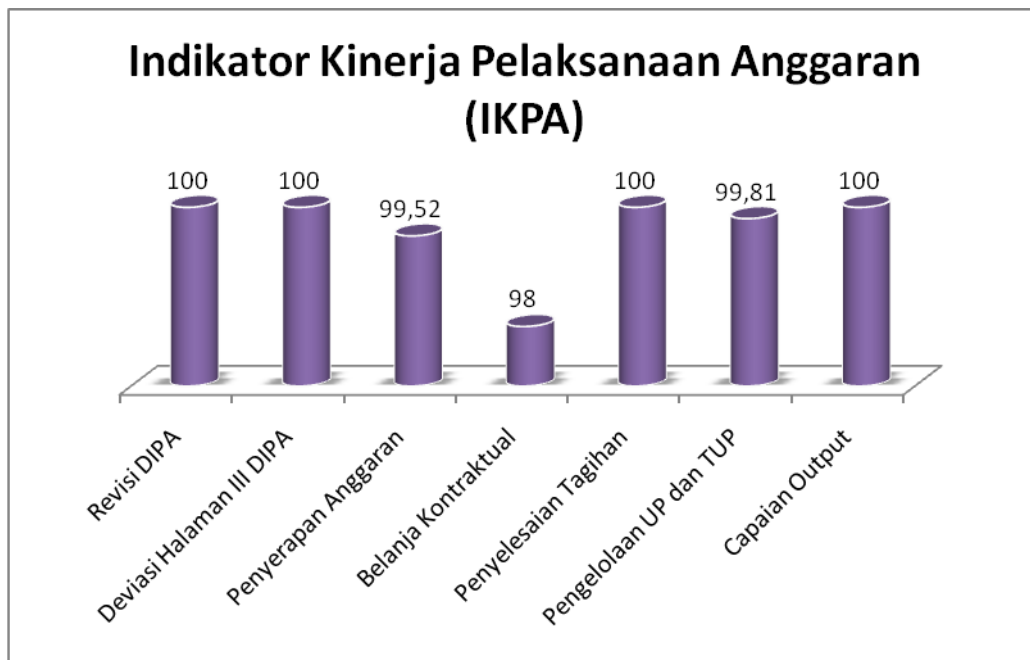
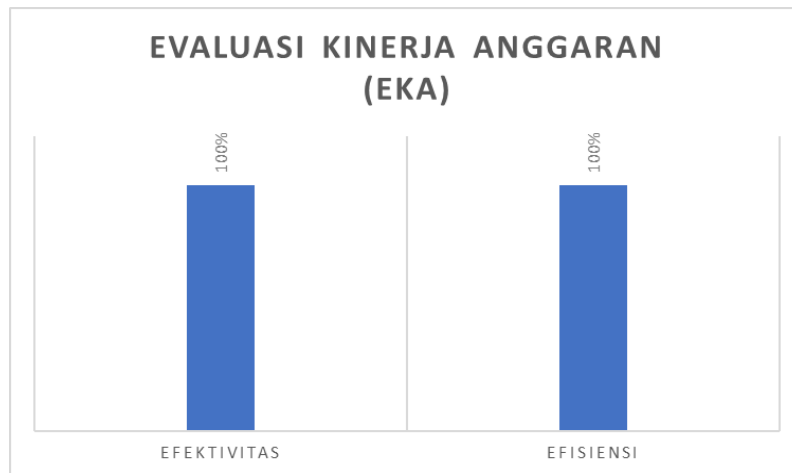
IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 adalah sebesar 99,85 dan telah mencapai target yang ditentukan 92,50. Capaian tahun 2024 telah melebihi capaian tahun 2023 yang nilainya 92,02. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil total dari 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 memiliki Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar **99,85** diambil dari penjumlahan 50% nilai EKA 100 dengan hasil sebesar **50** ditambah 50% nilai IKPA 99,69 dengan hasil sebesar **49,85**.

Capaian NKA pada Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 diakui sebesar 92,02 dengan nilai yang sama seperti capaian tahun 2023 sesuai arahan dari Biro Perencanaan Kemendikristek. Pada saat pengukuran kinerja, nilai akhir NKA belum dapat diketahui karena pengukuran kinerja 2024 dilakukan maksimal 31 Desember 2024 sedangkan untuk nilai EKA pada komponen efisiensi belum diketahui karena masih proses dan nilai IKPA juga belum diketahui karena pada akhir tahun masih terdapat proses tutup buku akhir tahun.

Penilaian NKA dilakukan oleh Kementerian Keuangan secara terintegrasi dengan system di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mengukur kinerja anggaran satker. Nilai EKA terintegrasi dengan aplikasi SMART DJA Kemenkeu sedangkan nilai IKPA terintegrasi dengan aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Komposisi nilai EKA dan IKPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 dijelaskan dalam bagan di bawah.



- ✚ Tercapainya target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L didukung oleh berbagai program/kegiatan antara lain:
- Melaksanakan koordinasi dengan pimpinan dan tim kerja terkait Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024, Pagu Alokasi 2024, Evaluasi Kegiatan Pagu Awal, Penyelesaian SPJ Kegiatan dan Operasional kantor.
 - Menambah KRO layanan BMN untuk dapat menambah efisiensi pada EKA
 - Pengelolaan keuangan yang tepat waktu seperti Pelaporan LPJ bendahara, Pendaftaran Kontrak, Pertanggungjawaban UP/TUP, Penyelesaian Tagihan.
 - Mengikuti berbagai kegiatan Workshop/Seminar/Sosialisasi yang diadakan oleh:
 - DJPB Kemenkeu seperti Penilaian IKPA, Kupas Tuntas Perjalanan Dinas, Migrasi SAKTI, Sosialisasi Langkah-Langkah Akhir Tahun 2024
 - Biro Keuangan seperti Workshop Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan
 - Biro Perencanaan seperti Optimalisasi NKA, Rapat Koordinasi NKA



- ✚ Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L antara lain:
 - a. Penambahan KRO Layanan BMN yang masuk DIPA pada awal Triwulan IV mempengaruhi nilai capaian output pada IKPA
 - b. Pengukuran kinerja tahun 2024 triwulan IV berakhir pada 31 Desember sehingga nilai kinerja anggaran (NKA) belum dapat dihitung.
 - c. Terdapat beberapa pelaksanaan kinerja anggaran yang waktunya tidak sesuai perencanaan awal dan beberapa program/kegiatan dilaksanakan secara beruntun dan dalam waktu yang berdekatan
- ✚ Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang telah diuraikan di atas antara lain:
 - a. KRO dilaksanakan pada awal Desember dan output telah tercapai
 - b. NKA pada capaian pengukuran kinerja tahun 2024 diinput menggunakan nilai capaian tahun 2023, untuk nilai akhir NKA tahun 2024 akan diuraikan pada LAKIN
 - c. Membuat perencanaan yang matang dan koordinasi secara berkala dengan pelaksana anggaran untuk melakukan realisasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- ✚ Strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja NKA adalah sebagai berikut:
 - a. Melibatkan setiap pengguna anggaran dan pelaksana kegiatan dalam menyusun perencanaan program dan anggaran berdasarkan PMK yang berlaku di tahun berjalan melalui rapat dan surat edaran serta melakukan koordinasi yang baik.
 - b. Program dan kegiatan serta penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III DIPA
 - c. Melakukan update capaian output pada aplikasi

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 memiliki DIPA dengan kode satker 723015 sebagai sumber pembiayaan program dan kegiatan operasional maupun non-operasional yang diklasifikasikan sebagai berikut.

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp 302.665.956.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp 155.396.365.000
Total Anggaran			Rp 458.062.321.000

Pagu awal anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 452.108.958.000,-. Namun dalam tahun berjalan, anggaran LLDIKTI Wilayah VII mengalami perubahan pagu anggaran belanja tunjangan profesi dosen non PNS sehingga pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp 458.062.321.000,-. Realisasi anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2024 sebesar Rp 455.479.012.888,- sehingga capaian penyerapan anggaran sebesar 99,44%. Pada akhir tahun 2024 terdapat pengembalian belanja dari sisa belanja pegawai, belanja barang berupa sisa kegiatan dan belanja operasional serta sebagian kecil dari belanja modal dengan total sisa anggaran sebesar Rp 2.583.308.112,-

Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kegiatan

Kode I Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	%	
4472 I Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	302.665.956.000	301.661.055.860	99,67%	1.004.900.140
6392 I Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	155.396.365.000	153.817.957.028	98,98%	1.578.407.972
Total Anggaran	458.062.321.000	455.479.012.888	99,44%	2.583.308.112

Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	%	
Pegawai	442.940.258.000	441.493.225.940	99,67%	1.447.032.060
Barang	14.423.388.000	13.292.636.948	92,16%	1.130.751.052
Modal	698.675.000	693.150.000	99,21%	5.525.000
Total Anggaran	458.062.321.000	455.479.012.888	99,44%	2.583.308.112

Anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 paling besar digunakan untuk belanja pegawai khususnya pembayaran Gaji dan Tunjangan Profesi Dosen karena besarnya jumlah dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Pembayaran gaji untuk dosen PNS sejumlah 866 orang di awal tahun 2024 dan menurun di akhir tahun 2024 menjadi 776 orang. Sedangkan pembayaran tunjangan profesi dosen dilakukan untuk 7.770 orang dosen baik dosen PNS maupun Yayasan dari 10.106 orang dosen yang mempunyai sertifikat pendidik. Jumlah penerima tunjangan profesi dosen ini meningkat setiap tahun.

Realisasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Kinerja

Sasaran / IKU	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	%	
S1 - IKU 1.1	3.847.009.000	3.411.361.086	88,68%	435.647.914
S1 - IKU 1.2	1.136.870.000	956.300.213	84,12%	180.569.787
S2 - IKU 2.1	570.088.000	505.987.160	88,76%	64.100.840
S2 - IKU 2.2	240.571.000	220.617.536	91,71%	19.953.464
S2 - IKU 2.3	163.284.000	155.822.918	95,43%	7.461.082
S3 - IKU 3.1	123.625.000	121.583.886	98,35%	2.041.114
S3 - IKU 3.2	149.693.000	133.455.840	89,15%	16.237.160
S4 - IKU 4.1	265.240.000	99.824.426	37,64%	165.415.574
S4 - IKU 4.2	451.565.941.000	449.874.059.823	99,63%	1.691.881.177
Total Anggaran	458.062.321.000	455.479.012.888	99,44%	2.583.308.112

LLDIKTI Wilayah VII melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya empat (4) sasaran dan sembilan (9) indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Klasifikasi ini dibuat sebagai evaluasi atas program/kegiatan yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VII untuk mencapai indikator kinerja dari segi anggaran. Persentase terbesar dari realisasi anggaran adalah sasaran kegiatan (S4) meningkatnya tata kelola LLDIKTI dengan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (IKU 4.2). Hal ini karena terdapat komponen gaji dan tunjangan profesi yang nilainya sangat besar dengan persentase 96% dari total anggaran. Dukungan anggaran yang memadai telah menunjukkan komitmen LLDIKTI Wilayah VII untuk melaksanakan tata kelola satker secara profesional dan akuntabel untuk mendukung tugas dan fungsi dalam fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi.

2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran terjadi ketika jumlah masukan (*input*) berupa anggaran/dana dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih banyak dan berkualitas berupa kegiatan/program yang diselenggarakan melalui workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya. Anggaran LLDIKTI Wilayah VII sebesar Rp 458.062.321.000,- telah terealisasi sebesar Rp 455.479.012.888,- dengan capaian realisasi sebesar 99,44%. Efisiensi anggaran yang dilakukan LLDIKTI Wilayah VII di tahun 2024 antara lain dalam bentuk:

- ✚ Perubahan penyelenggaraan kegiatan/program dari metode tatap muka/*luring/offline* menjadi metode hybrid secara daring/*online* sehingga peserta yang mengikuti kegiatan lebih banyak dengan menggunakan anggaran yang sama.
- ✚ Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan yang dialihkan dari *fullboard meeting* di hotel menjadi kegiatan yang dilaksanakan di kantor LLDIKTI Wilayah VII. Selain itu kegiatan

juga dapat dialihkan bertempat di Perguruan Tinggi dengan sistem kerjasama sehingga anggaran yang awalnya digunakan untuk kegiatan di hotel dapat dialihkan dalam kegiatan dengan angkatan yang lebih banyak. Penambahan jumlah kegiatan tersebut berdampak pada semakin luasnya media fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan workshop, sosialisasi, diseminasi, dan lain sebagainya sehingga dari anggaran yang ada dapat menghasilkan keluaran (*output*) lebih banyak dari sisi cakupan peserta/PTS.

- ✚ Penghematan belanja barang dan modal dengan tidak melakukan pengadaan kendaraan dinas roda empat dan mengurangi renovasi gedung.

C. Kinerja Lain-lain

➤ Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada LLDIKTI Wilayah VII adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VII dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi dan mengoptimalkan layanan online untuk stakeholder baik Perguruan Tinggi, dosen, mahasiswa, maupun masyarakat agar layanan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Menampilkan standart pelayanan pada laman LLDIKTI Wilayah VII untuk menciptakan proses layanan yang transparan dan akuntabel.

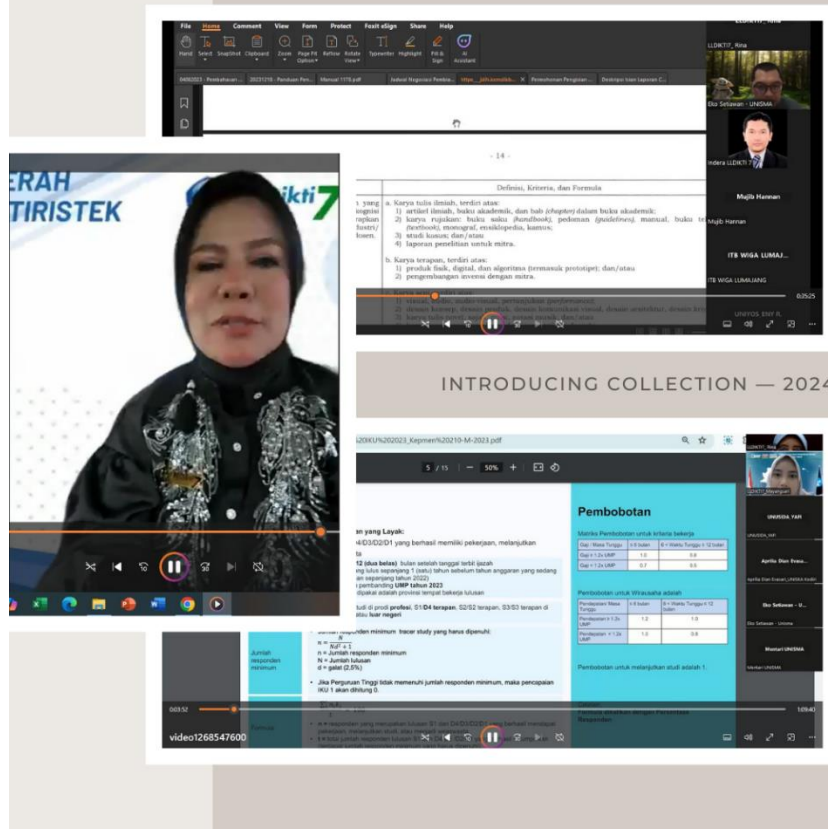
Melalui upaya ini diharapkan agar proses birokrasi pada LLDIKTI Wilayah VII berjalan lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

➤ Inovasi

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 melakukan inovasi dengan mengadakan kegiatan Senin Rembuk Santai Sistem Informasi Kelembagaan (Sersan SIAGA) secara virtual yang diadakan setiap hari senin. Kegiatan ini bertujuan untuk Penguatan Transparansi Layanan Kelembagaan dan Sistem Informasi bagi Perguruan Tinggi Akademik di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi berkala untuk membantu Perguruan Tinggi mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi demi memudahkan layanan. Selain untuk menyampaikan informasi, Sersan SIAGA juga digunakan untuk sarana tanya jawab dan praktik baik terkait peraturan dan pengelolaan Perguruan Tinggi.

Pada perjalanannya Sersan SIAGA tidak hanya digunakan untuk layanan Sistem Informasi dan Kelembagaan, namun juga untuk layanan yang lain apabila Perguruan Tinggi membutuhkan diskusi terkait layanan di luar Sistem Informasi dan Kelembagaan serta apabila terdapat informasi yang harus disampaikan kepada Perguruan Tinggi terkait layanan di luar Sistem Informasi dan Kelembagaan.

Sersan SIAGA



➤ Penghargaan

LLDIKTI Wilayah VII selama tahun 2024 mendapatkan beberapa penghargaan baik yang berkaitan dengan pendidikan tinggi maupun dukungan manajemen.

- Pusat Informasi Publik LLDIKTI Wilayah VII meraih predikat INFORMATIF dengan nilai 93,16 untuk berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi layanan informasi publik di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2024.



b. Anugerah Diktisaintek 2024

LLDIKTI Wilayah VII meraih empat (4) prestasi gemilang pada Anugerah Diktisaintek 2024. Penghargaan ini menjadi wujud komitmen LLDIKTI Wilayah VII dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Indonesia.



c. Penghargaan Pelaksanaan Anggaran Terbaik

LLDIKTI Wilayah VII menerima penghargaan Peringkat 2 Satuan Kerja Pelaksana Anggaran Terbaik Semester I Tahun 2024 Kategori Pagu Besar.



d. Penilaian IKPA oleh KPPN Surabaya 1

LLDIKTI Wilayah VII menerima penghargaan Peringkat II sebagai satuan kerja terbaik atas capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2024 kategori Pagu Besar diatas 250 miliar.



➤ **Program Crosscutting/Collaborative**

LLDIKTI Wilayah VII melakukan beberapa program *crosscutting/collaborative* pada tahun 2024 yang bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat.

- a. LLDIKTI Wilayah VII mendukung peningkatan mutu sarana Pendidikan dengan memberi rekomendasi untuk mengikuti Program Bantuan Rusunawa Kementerian PUPR pada sejumlah perguruan tinggi di Jawa Timur. Sarana dan prasarana penunjang pada perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang bermutu, salah satunya yaitu penyediaan tempat tinggal bagi mahasiswa yang aman, nyaman serta dapat menjadi wadah pengembangan potensi mahasiswa.





<http://lldikti7.kemdikbud.go.id>

implementasi MBKM.

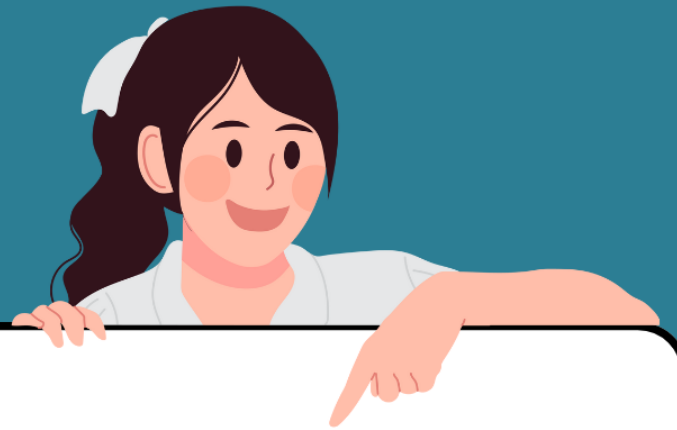
- b. LLDIKTI Wilayah VII berkolaborasi dengan mitra MSIB yaitu MarkPlus Institute mengadakan Sarasehan Virtual Membangun Negeri dengan topik “Entrepreneurial Marketing Menuju Kampus Merdeka” sebagai salah satu bentuk flagship magang kinarya. LLDIKTI Wilayah VII menjadi mitra penyelenggara untuk Program Flagship Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 6 yang pelaksanaannya pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap dan Batch 7 tahun 2024/2025 semester ganjil. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk

- c. LDIKTI Wilayah VII berkolaborasi dengan Kementerian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (Kemenko PMK) dalam kegiatan Edukasi Terpadu Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Perguruan Tinggi se-Jawa Timur. Bahaya TPPO merupakan *transnational crime* yang dilakukan sistematis dan terorganisir dengan beragam modus seperti tawaran kerja di luar negeri, program magang, tawaran beasiswa. Hal ini menjadi ancaman bagi mahasiswa dan dosen yang akan melaksanakan implementasi MBKM saat bekerjasama dengan mitra atau pihak lain yang terkait.



BAB IV

Penutup



- **Simpulan Umum**
- **Langkah Strategis**

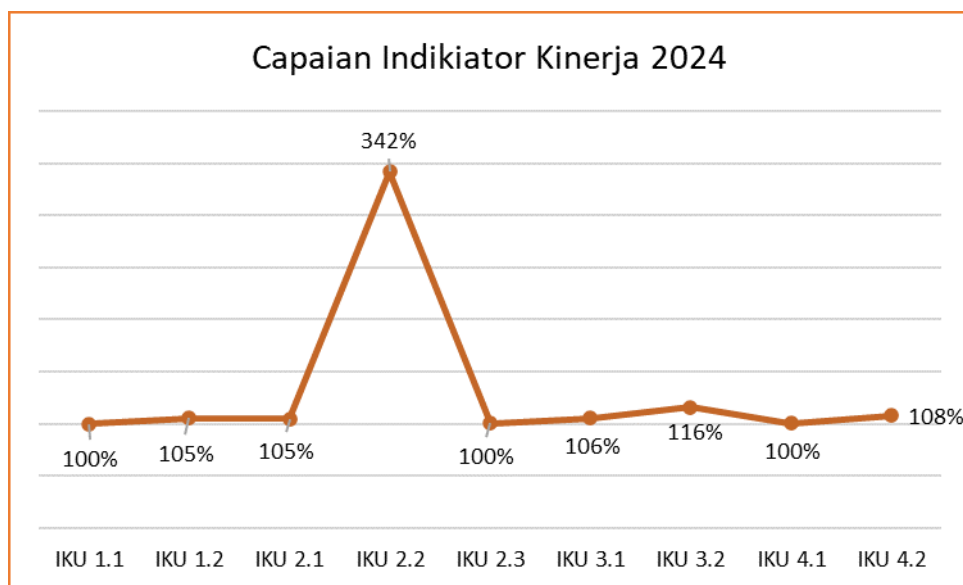
BAB IV

Penutup

A. SIMPULAN UMUM

Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban LLDIKTI Wilayah VII atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 sebagai pengembalian amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di bidang pendidikan tinggi. LAKIN LLDIKTI Wilayah VII tahun 2024 menyampaikan informasi capaian kinerja dari program dan kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VII serta juga berperan sebagai alat pengendali, penilai kualitas kinerja serta pendorong terwujudnya *good governance*.

LLDIKTI Wilayah VII memiliki 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024. Secara umum dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2024 telah dapat merealisasikan seluruh IKU lebih dari target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan persentase tingkat capaian melebihi 100% seperti dalam grafik berikut ini.



Pencapaian IKU tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis LLDIKTI Wilayah VII tahun 2020-2024. Penetapan IKU Tahun 2024 mengusung hal-hal baru bagi dunia pendidikan tinggi, yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), tentunya juga menjadi tantangan tersendiri bagi LLDIKTI Wilayah VII untuk terus mensosialisasikan dan memotivasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada dalam wilayah binaannya di Jawa Timur untuk meng-*update* kurikulum, pembelajaran, kompetensi mahasiswa dan kompetensi dosen agar mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, membangun kerjasama dan kolaborasi dengan seluruh pegawai dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) LLDIKTI Wilayah VII adalah hal yang harus terus dibina dan ditingkatkan.

Capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII tahun 2024 didukung oleh anggaran yang memadai dengan pagu anggaran Rp. 458.062.321.000,- dengan capaian penyerapan 99,44% sebesar Rp. 455.669.736.423,-. Pagu awal sebesar Rp 452.062.321.000,- mengalami kenaikan anggaran karena adanya tambahan pembayaran tunjangan profesi dosen.



B. LANGKAH STRATEGIS

LLDIKTI Wilayah VII akan menyusun langkah-langkah strategis untuk masa mendatang baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin perwujudan tekad dalam melakukan reformasi pendidikan tinggi. Langkah strategis yang akan kami tempuh untuk masa mendatang sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi melalui peningkatan tata kelola yang baik dan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VII.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran PTS LLDIKTI Wilayah VII dengan mengoptimalkan implementasi MBKM terselenggara di setiap kampus melalui:
 - ✓ Peningkatan peran LLDIKTI dalam pendampingan / fasilitasi program MBKM yang disediakan oleh kementerian
 - ✓ Peningkatan kerjasama dengan mitra penyelenggara MBKM untuk melakukan sosialisasi program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bagi mahasiswa
3. Meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi melalui SPMI berupa pelaksanaan klinik SPMI secara daring dan periodic.
4. Meningkatkan kualitas kelembagaan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan peningkatan akreditasi institusi dan program studi melalui monitoring evaluasi secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan produktivitas penelitian, inovasi dan kreatifitas tenaga pendidik (dosen) di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan berbagai program seperti percepatan jabatan akademik dosen dan peningkatan angka kelulusan serdos.
6. Meningkatkan prestasi dan kreativitas mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui program pengembangan mahasiswa untuk peningkatan prestasi mahasiswa, pembinaan ormawa dan pengelolaan *tracer study*.

LAKIN LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik atas kerjasama semua Tim Kerja dan Urusan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII. Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk dan kemudahan yang diberikan sehingga laporan kinerja ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Tahun 2024 ini menjadi wujud pertanggungjawaban yang akuntabel dan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah VII di masa yang akan datang.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa LLDIKTI Wilayah VII telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.



Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sawitri
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Suharti
Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 29 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Sekretaris Jenderal
Suharti

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Lembaga Layanan
Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Dyah Sawitri



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92.29
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	84.84
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	53.55
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	7.56
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	67.42
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	40
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	38.71
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp 302.665.956.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp 155.396.365.000
Total Anggaran			Rp 458.062.321.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Sekretaris Jenderal
 Suharti

Surabaya, 29 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Lembaga Layanan
 Pendidikan Tinggi Wilayah VII
 Dyah Sawitri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sawitri

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 15 Februari 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII,

Sekretaris Jenderal,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Suharti
NIP 196911211992032002



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dyah Sawitri
NIP 196704192005012001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92.29
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84.84
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53.55
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7.56
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	67.42
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38.71
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 296.570.593.000,-
2.	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 155.538.365.000,-
Total Anggaran			Rp. 452.108.958.000,-



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Surabaya, 15 Februari 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII,

Sekretaris Jenderal,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Suharti
NIP 196911211992032002



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dyah Sawitri
NIP 196704192005012001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
VII Surabaya
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92.29	%	92.29	92.36
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84.84	%	84.84	89.29
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53.55	%	53.55	56.17
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7.56	%	7.56	25.84
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	67.42	%	67.42	67.53
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40	%	40	42.21
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38.71	%	38.71	44.81
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.50	Nilai	92.50	92.02



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

- Berdasarkan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, rata-rata nilai aspek layanan adalah:
 1. Prosedur Layanan 3,75
 2. Persyaratan Layanan 3,65
 3. Kejelasan Petugas Layanan 3,65
 4. Kedisiplinan Petugas Layanan 3,80
 5. Tanggung Jawab Petugas Layanan 3,69
 6. Kemampuan Petugas Layanan 3,66
 7. Kecepatan Layanan 3,66
 8. Keadilan Mendapatkan Layanan 3,65
 9. Kesopanan dan Keramahan Petugas 3,72
 10. Kepastian Jadwal Layanan 3,71
 11. Kenyamanan Lingkungan 3,73
 12. Keamanan Layanan 3,68
- Mengikuti Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kendala/Permasalahan

- Masih ada pengguna layanan yang tidak mengisi survey kepuasan sehingga responden belum mencakup seluruh pengguna layanan.
- Masih perlunya edukasi lebih lanjut terkait pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Strategi/Tindak Lanjut

- Komputer untuk pengisian survei telah disediakan di dekat pintu keluar, memudahkan pengguna untuk melengkapi survei sebelum meninggalkan ULT.
- Pengisian survei secara daring akan disiapkan bagi pengguna yang tidak datang langsung ke kantor LLDIKTI Wilayah VII.
- Mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk seluruh pegawai.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Menghimpun data dari Tim Kerja Kelembagaan LLDIKTI Wilayah VII sebagai berikut:

- Jumlah PTS Terakreditasi : 271 PTS (11 unggul, 2 A, 38 Baik Sekali, 50 B, 170 Baik)
- Jumlah Total PTS : 308 PTS (Data KL 2024)
- PTS yang melakukan Penggabungan:
 1. STKIP PGRI Sumenep dan Akademi Kesehatan Sumenep penggabungan menjadi Universitas PGRI Sumenep (Direkomendasikan LLDIKTI)
 2. Politeknik Cahaya Surya dan Sekolah Tinggi Teknologi Cahaya Surya penggabungan menjadi Universitas Cahaya Surya (Direkomendasikan LLDIKTI)
 3. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I dan Akademi Kebidanan Global Medika penggabungan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- menjadi Universitas STIAM (Pengajuan)
4. STIKES Arrahma Mandiri Indonesia , Akademi Keperawatan Kosgoro Mojokerto , dan Akademi Kebidanan Ar-Rahma penggabungan menjadi Universitas Arrahma Mandiri Indonesia (Pengajuan)

Kendala/Permasalahan

- Kurangnya pemahaman instrumen akreditasi pada beberapa PT
- Masih adanya dokumen usulan penggabungan/penyatuan yang kurang sesuai.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memberikan pendampingan atau sosialisasi terkait penyusunan instrumen akreditasi.
- Melaksanakan pendampingan untuk program akselerasi penggabungan dan penyatuan perguruan tinggi.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang), antara lain:
 - Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang melaksanakan pembelajaran di luar prodi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 : 173 PTS (berdasarkan data isian PTS, pada laman akademik.kopertis7.go.id)
 - Total jumlah PTS Aktif 308 PTS (Data KL)
- Melaksanakan kegiatan FGD Praktik Kampus Merdeka Mandiri (Oktober) dan Mobile Klinik Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka #1 s.d. #3 (November)

Kendala/Permasalahan

- Gangguan pada media informasi laman sesekali terjadi, sehingga menghambat proses pengunggahan materi publikasi.
- Masih ada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang belum menyelesaikan pengisian data pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id).

Strategi/Tindak Lanjut

- Meningkatkan sosialisasi mengenai MBKM Mandiri dan menjalin hubungan antara perguruan tinggi calon penyelenggara dengan mitra untuk berkolaborasi.
- Memperkuat komunikasi dengan perguruan tinggi serta proaktif menggali informasi dari berbagai sumber.
- Merancang konsep publikasi apresiasi yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan di media.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Mempublikasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai program-program MBKM serta program yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi diri, melalui laman, media sosial, dan Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Melaksanakan kegiatan FGD Praktik Kampus Merdeka Mandiri (Oktober), Mobile Klinik Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (November), Magang Kinarya #2 di LLDIKTI 7 - MSIB 7 (September s.d. Desember)
- Hingga Desember 2024, jumlah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI VII mencapai 435.168 orang, dengan 112.429 mahasiswa (25,84%) yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII.

Kendala/Permasalahan

- Keterlambatan dalam menerima informasi mengenai prestasi mahasiswa mengakibatkan terhambatnya pembuatan konten apresiasi terkait prestasi tersebut.
- Masih ada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang belum melakukan pengisian data pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id).

Strategi/Tindak Lanjut

- Memperkuat komunikasi dengan perguruan tinggi dan secara proaktif menggali informasi dari berbagai sumber.
- Mengembangkan konsep publikasi apresiasi yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi di media.
- Tim Kerja Akademik dan Risbang mengembangkan sistem pendataan implementasi MBKM di perguruan tinggi serta melaksanakan sosialisasi terkait.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

- Menghimpun data Perguruan Tinggi dari Tim Kerja terkait (Tim Kerja Akademik dan Risbang), antara lain:
 - a. Jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI VII yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi : 208 PTS (berdasarkan data isian PTS pada laman akademik.kopertis7.go.id)
 - b. Jumlah Total PTS : 308 PTS (Data KL)
- Melaksanakan kegiatan: Rapat Koordinasi Kampus Merdeka dari Kekerasan (Oktober), Sosialisasi Mewujudkan Kampus Merdeka dari Kekerasan: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (November), Pendampingan transformasi Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT (Magang Kinarya #2: project JPO PPKS)

Kendala/Permasalahan

- Masih belum semua Perguruan Tinggi Swasta yang terdaftar resmi di laman PPKS dan/atau PPKPT LLDIKTI 7
- Masih ada PTS yang mengalami kesulitan dalam memahami dan berkomitmen pada penerapan PPKS dan/atau PPKPT

Strategi/Tindak Lanjut

- Perbaikan sistem dan perawatan rutin pada laman untuk menghindari gangguan
- Peningkatan infrastruktur teknologi dan pemantauan rutin untuk memastikan kelancaran proses publikasi.
- Sosialisasi dan pelatihan kepada PTS tentang pengisian data di dashboard akademik, serta melakukan pendampingan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

- Melaksanakan kegiatan: FGD Praktik Kampus Merdeka Mandiri (Oktober) dan Mobile Klinik Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (November)
- Jumlah PTS di LLDIKTI VII per Desember 2024 sebanyak 308 PTS dan yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen berkegiatan diluar kampus sebanyak 130 PTS (42,21%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)
- Publikasi serta penyebarluasan informasi terkait Program-Program MBKM, serta Program yang mewadahi dosen untuk mengembangkan kompetensi diri baik melalui laman dan media sosial maupun Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus pada aplikasi dashboard akademik

LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Kendala/Permasalahan

- Media informasi kadang mengalami masalah yang menyebabkan terhambatnya proses pengunggahan materi publikasi.
- Tidak semua PTS telah mengisi data pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id).

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan inovasi dalam kualitas publikasi untuk meningkatkan keterlibatan media informasi, sehingga informasi terkait program-program dapat disampaikan dengan tepat dan efektif.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

- Penyampaian informasi dan publikasi melalui laman media sosial serta Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi mengenai kegiatan yang memfasilitasi peningkatan kerja sama antar perguruan tinggi.
- Melakukan pendampingan dalam pengisian data serta pengumpulan informasi mengenai program studi PTS yang telah menjalin kerja sama dengan mitra di aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id).
- Pada Desember 2024, terdapat 308 PTS di LLDIKTI Wilayah VII, dengan 138 PTS (44,81%) yang meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, berdasarkan data dari dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII.

Kendala/Permasalahan

- Beberapa Pejabat Humas Perguruan Tinggi belum bergabung dalam Forum Pejabat Humas.
- Mitra yang mau terlibat dari sektor Pemerintahan, Industri dan Masyarakat masih belum optimal
- Belum semua PTS telah mengisi data pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id).



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

- Menyampaikan informasi ulang pada berbagai kesempatan, seperti acara untuk Pejabat Humas Perguruan Tinggi, agar segera mengisi data dan bergabung dalam Forum Pejabat Humas.
- Membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk berkolaborasi dengan PTS di LLDIKTI VII.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja
- Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan III dan IV
- Berdasarkan LHE atas implementasi SAKIP 2024 dari Inspektorat Jenderal, nilai AKIP LLDIKTI Wilayah VII adalah 89,60 dengan predikat A.

Kendala/Permasalahan

- Adanya transisi perubahan Kementerian pada Triwulan IV menyebabkan pengumpulan data pengukuran kinerja triwulan IV tidak dapat dilakukan secara menyeluruh hingga akhir tahun, akibat batas waktu yang ketat, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pengumpulan data capaian kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

- LLDIKTI Wilayah VII, melalui Tim Kerja Akademik dan Risbang, mengirimkan link pengisian oleh PTS di lama <http://akademik.kopertis7.go.id:8080> paling lambat hari Selasa, 24 Desember 2024 untuk mengumpulkan data PTS, yang kemudian dihitung dalam capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VII.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Menambah KRO Layanan BMN untuk dapat menambah nilai Efisiensi pada EKA
- Melakukan rapat evaluasi Kinerja Anggaran

Kendala/Permasalahan

- Adanya penambahan KRO Layanan BMN yang baru masuk DIPA pada awal Triwulan IV sempat mempengaruhi nilai Caput pada IKPA di awal semester
- Deadline pengukuran kinerja Triwulan IV 2024 pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) belum dapat dihitung

Strategi/Tindak Lanjut

- KRO dilaksanakan pada awal Desember, dan output telah tercapai
- Nilai NKA sementara yang diinputkan pada Capaian Kinerja 2024 adalah 92.02 sesuai dengan capaian NKA pada tahun 2023, saat ini sedang dalam progres penilaian. Nilai NKA final tahun 2024 akan disampaikan pada LAKIN 2024

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	320	297	23	Rp5.903.751.000	Rp4.961.940.490	Rp941.810.510
[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	320	297	23	Rp1.296.281.000	Rp1.282.526.713	Rp13.754.287
[DK.4472.BE].001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	6963	7413	0	Rp295.465.924.000	Rp295.464.594.400	Rp1.329.600
[WA.6392.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp360.484.000	Rp359.362.419	Rp1.121.581
[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp154.327.206.000	Rp151.698.022.543	Rp2.629.183.457
[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	18	18	0	Rp698.675.000	Rp693.150.000	Rp5.525.000
Total Anggaran					Rp458.062.321.000	Rp454.469.596.565	Rp3.592.724.435

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan kepuasan pengguna layanan utama LLDIKTI Wilayah VII dengan mengoptimalkan layanan berbasis daring serta menghadirkan solusi inovatif untuk mendukung aksesibilitas dan efisiensi, seiring dengan pengurangan kebutuhan interaksi tatap muka.
2. Memperkuat komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi, baik secara internal maupun eksternal, guna mendukung pencapaian target kinerja LLDIKTI Wilayah VII secara maksimal.
3. Memperkuat monitoring dan evaluasi perguruan tinggi untuk memastikan peningkatan kinerja institusi, dosen, dan mahasiswa dalam implementasi kebijakan MBKM serta kebijakan strategis lainnya dari kementerian.
4. Memanfaatkan teknologi digital dan media sosial secara proaktif sebagai sarana komunikasi dua arah untuk menyampaikan informasi terkini sekaligus menampung aspirasi dari pemangku kepentingan.
5. Melalui pengelolaan anggaran yang efisien, efektif, dan rasional, diharapkan mampu menghasilkan output yang optimal dengan menerapkan konsep kinerja berbasis sistem dan digitalisasi, sehingga target kinerja LLDIKTI 7 dapat tercapai.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Surabaya, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VII

Dyah Sawitri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
VII Surabaya
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92.29	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84.84	%	0	0
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53.55	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7.56	%	0	0
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	67.42	%	0	0
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40	%	0	0
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38.71	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.50	Nilai	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan kegiatan Workshop Penguatan Strategi Pengelolaan Media Sosial Bagi PTS Tahun 2024 Angkatan 1 dan Angkatan 2
2. Optimalisasi Kualitas Layanan di Unit Layanan Terpadu
3. Optimalisasi tindak lanjut aduan pengguna layanan yang disampaikan melalui media informasi lembaga dan SP4N Lapor
4. Pelaksanaan kegiatan Rapat Kerja Pemimpin Tahun 2024
5. Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Sersan Siaga (Senin Rembuk Santai Sistem Kelembagaan) Setiap Hari Senin
6. Workshop Kearsipan dan Persuratan Tata Naskah dilingkungan LLDikti Wilayah VII
7. Melakukan kegiatan Sosialisasi Rekomendasi Bantuan Pembangunan Rusunawa bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur
8. Kunjungan lokasi sebagai dasar pembuatan surat rekomendasi bantuan pembangunan Rusunawa
9. Menerbitkan Surat Rekomendasi Rusunawa sebanyak 2 surat

Kendala/Permasalahan

1. Penyesuaian jadwal narasumber
2. Keterbatasan jumlah angkatan kegiatan yang dapat dilaksanakan sehingga belum seluruh humas perguruan tinggi di Jawa Timur tercover
3. Beberapa aduan pada SP4N Lapor ditutup oleh sistem sehingga terdapat kesulitan dalam mengunggah lampiran pendukung tindak lanjut laporan
4. Beberapa pengguna layanan tidak mengisi survey kepuasan layanan di ULT

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merencanakan penambahan angkatan untuk kegiatan periode berikutnya atau menyusun konsep kegiatan dengan skema hybrid
2. Optimalisasi tindak lanjut Laporan
3. Menambahkan media informasi di Ruang ULT yang mengarahkan pengguna layanan untuk senantiasa mengisi layanan survey

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

1. Jumlah PTS di LLDIKTI VII per bulan September 2024 sejumlah: 307 PTS dengan akreditasi: Unggul: 10 PTS, A: 2 PTS, Baik Sekali: 35 PTS, B: 50 PTS, Baik: 171 PTS, C: 0, Belum Terakreditasi: 36 PTS, Tidak Terakreditasi: 3 PTS.
2. Terdapat PTS yang melakukan penggabungan yaitu: Akademi Bahasa Asing Nasional Jakarta dengan Akademi Kebidanan Yaspem Tugu Ibu Blitar menjadi Universitas Madani Indonesia, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Banyuwangi menyatu dengan Universitas Muhammadiyah Jember, STKIP PGRI Nganjuk dan STIE Nganjuk bergabung menjadi Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk
3. Melakukan publikasi terkait penambahan perguruan tinggi yang terakreditasi unggul sebagai motivasi bersama
4. Melaksanakan kegiatan Asistensi Perguruan Tinggi dan Program Studi sebagai upaya Peningkatan Akreditasi unggul



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

5. Melakukan kegiatan Verifikasi Usulan Jabatan Akademik AA, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar
6. Patok Banding (Benchmarking) Dengan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tentang Sistem Usulan Jabatan Akademik Dosen Pada Aplikasi Sister PAK Dalam Masa Peralihan
7. Monitoring dan Evaluasi Mutu Tata Kelola Usulan Jabatan Akademik Dosen PTS

Kendala/Permasalahan

1. Fluktuasi perkembangan akreditasi serta perubahan bentuk perguruan tinggi
2. Jumlah PTS per Bulan September 2024 yang ada di PDDIKTI (309 PTS) tidak sama dengan data manual (307 PTS)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi dengan Tim Kerja yang menangani supaya senantiasa mendapat update sebagai bahan materi publikasi secara periodik
2. Pelayanan tetap dilakukan untuk semua PTS yang tercantum di PDDIKTI

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Menyelenggarakan Program MSIB yang bertajuk Magang Kinarya Bidang Kehumasan sebagai wujud komitmen LLDIKTI Wilayah VII untuk mendukung Pengimplementasian MBKM
2. Melaksanakan Bimtek Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Bagi perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah VII
3. Jumlah PTS di LLDIKTI VII per September adalah sebanyak 307 PTS, dengan yang melakukan kegiatan pembelajaran diluar program studi sejumlah: 157 PTS (51,14%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan sarana dan prasarana di Bidang Kehumasan dalam mendukung pelaksanaan mentoring Mahasiswa Magang Kinarya MSIB Batch 7 di Bidang Kehumasan
2. Belum semua PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyesuaikan jenis konten dengan peralatan pendukung yang ada dengan tetap memperhatikan standar kualitas konten
2. Tim Kerja Akademik dan Risbang melakukan pengembangan sistem pendataan Implementasi MBKM pada PT dan melakukan sosialisasi

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Publikasi serta penyebaran informasi terkait Program-Program MBKM, serta Program yang mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi diri baik melalui laman dan media sosial maupun Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2. Membuat konten apresiasi atas prestasi mahasiswa
3. Melaksanakan kegiatan Bimtek Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII
4. Jumlah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI VII per September 2024 sejumlah: 386.861 mahasiswa dan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sejumlah: 86.270 mahasiswa (22,30%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan penerimaan informasi terkait prestasi mahasiswa sehingga menghambat produksi konten terkait apresiasi prestasi mahasiswa
2. Belum semua PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan komunikasi dengan perguruan tinggi serta aktif menggali informasi dari berbagai sumber
2. Membuat konsep publikasi apresiasi yang lebih menarik untuk meningkatkan *engagement* media
3. Tim Kerja Akademik dan Risbang melakukan pengembangan sistem pendataan Implementasi MBKM pada PT dan melakukan sosialisasi

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

1. Kolaborasi dengan Tim Kerja Terkait untuk Pembuatan Konten Edukasi terkait Pengimplementasian Kebijakan 5 Anti
2. Peliputan serta Publikasi Kegiatan yang terkait dengan Pengimplementasian Kebijakan 5 Anti
3. Memfasilitasi pimpinan dalam mensosialisasikan kebijakan 5 anti melalui pembuatan video sambutan pimpinan yang ditujukan untuk Perguruan Tinggi
4. Melaksanakan kegiatan FGD Praktik Baik Sistem Penanganan Kekerasan pada Pengimplementasian MBKM di Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
5. Jumlah PTS di LLDIKTI sebanyak 307 PTS dengan jumlah PTS yang melakukan implementasi kebijakan 5 anti sebanyak 173 PTS (56,03%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)

Kendala/Permasalahan

1. Media informasi laman terkadang mengalami gangguan yang mengakibatkan terhambatnya proses unggah materi publikasi
2. Maraknya serangan siber menjadikan akun media sosial dihimbau untuk melakukan proteksi ganda namun ketika hendak mengakses akun kembali sempat mengalami kendala
3. Belum semua PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan proteksi terhadap akun lembaga
2. Berkoordinasi dengan Tim kerja terkait yang menangani pengembangan laman

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

1. Publikasi serta penyebarluasan informasi terkait Program-Program MBKM, serta Program yang mewadahi dosen untuk mengembangkan kompetensi diri baik melalui laman dan media sosial maupun Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
2. Melaksanakan kegiatan Bimtek Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII
3. Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)
4. Jumlah PTS di LLDIKTI VII per September 2024 sebanyak 307 PTS dan yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen berkegiatan diluar kampus sebanyak 117 PTS (38,11%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)

Kendala/Permasalahan

1. Media informasi terkadang mengalami gangguan yang mengakibatkan terhambatnya proses unggah materi publikasi
2. Belum semua PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Inovasi kualitas publikasi dalam rangka meningkatkan engagement media informasi sehingga informasi terkait program-program dapat tersampaikan secara tepat, efektif

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

1. Publikasi serta penyampaian informasi melalui laman media sosial serta Forum Pejabat Humas Perguruan Tinggi terkait Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi
2. Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data program studi PTS yang telah melakukan kerjasama dengan mitra pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)
3. Jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII per September 2024 adalah 307 PT dan yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah prodi yang bekerja sama dengan mitra sebanyak 115 PT (37,46%) (berdasarkan data dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII)

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa Pejabat Humas Perguruan Tinggi belum tergabung dalam Forum Pejabat Humas
2. Belum banyak mitra dari Pemerintahan, Industri, dan *Society* yang terlibat
3. Belum seluruh PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menginformasikan kembali di berbagai kesempatan seperti kegiatan bagi Pejabat Humas Perguruan Tinggi untuk segera mengisi pendataan serta bergabung dalam Forum Pejabat Humas
2. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk berkolaborasi dengan PTS LLDIKTI VII



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2024
2. Melakukan Evaluasi Mandiri AKIP

Kendala/Permasalahan

1. Penghitungan IKU tidak dapat dilakukan secara parsial per-Triwulan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Capaian masing-masing IKU baru dapat dihitung atau dilihat pada triwulan IV (akhir tahun) secara akumulatif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Pengadaan Alat Teknologi Informasi Kantor
2. Pengadaan *Stationary Generator Set*
3. Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemendikbudristek setiap bulan secara tepat waktu
4. Melakukan Revisi RPD Halaman III DIPA secara riil dan tepat waktu
5. Melaksanakan proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan negara sesuai ketentuan dan secara tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa *Printer*, *Access Point*, dan *Switch Hub* yang termasuk dalam kategori TKDN
2. Keterlambatan waktu pengiriman (melebihi masa pekerjaan)
3. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan atau diajukan sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dengan RPD yang telah direncanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menggunakan beberapa *Printer*, *Access Point*, dan *Switch Hub* yang bukan TKDN
2. Penyedia membayar denda keterlambatan
3. Melakukan realisasi untuk belanja prioritas lainnya, sehingga deviasi RPD diharapkan tidak terlalu jauh
4. Melakukan revisi penyesuaian jadwal kegiatan
5. Memperkuat koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan terkait pencairan anggaran kegiatan

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	320	243	77	Rp5.903.751.000	Rp3.774.437.991	Rp2.129.313.009
[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	320	243	77	Rp1.296.281.000	Rp1.024.191.676	Rp272.089.324
[DK.4472.BE].001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	6963	7413	0	Rp295.465.924.000	Rp245.712.341.300	Rp49.753.582.700
[WA.6392.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp360.484.000	Rp296.772.419	Rp63.711.581
[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp154.469.206.000	Rp135.036.498.194	Rp19.432.707.806
[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	18	18	0	Rp698.675.000	Rp671.350.000	Rp27.325.000
Total Anggaran					Rp458.204.321.000	Rp386.515.591.580	Rp71.688.729.420

D. Rekomendasi Pimpinan

1. LLDIKTI Wilayah VII akan menghimbau kepada seluruh pengguna layanan untuk mengisi survey kepuasan layanan yang disediakan baik di ULT maupun laman/*website*
2. Melakukan upaya publikasi terhadap prestasi perguruan tinggi, salah satunya menampilkan Perguruan Tinggi yang mendapat predikat akreditasi unggul pada media sosial LLDIKTI Wilayah VII sebagai motivasi untuk Perguruan Tinggi lain dalam peningkatan akreditasi perguruan tinggi;
3. Melakukan himbauan kepada PTS yang belum melakukan pengisian data pada laman *dashboard* akademik;
4. Meningkatkan kerjasama dengan mitra agar dapat berkolaborasi dengan PTS LLDIKTI Wilayah VII;
5. Memperkuat koordinasi antar tim kerja dan urusan terkait realisasi kegiatan yang belum terlaksana agar perencanaan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Surabaya, 1 November 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
	Dyah Sawitri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



Laporan Kinerja Triwulan 2
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92.29	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84.84	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53.55	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7.56	%	0	0
5.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	67.42	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40	%	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38.71	%	0	0
8.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.50	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan kegiatan Workshop Inovasi Pelayanan Prima bagi Pegawai di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk peningkatan layanan
- Melaksanakan kegiatan Klinik SPMI dan Workshop RPL bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI
- Visitasi lapangan pengajuan Rekomendasi bantuan pembangunan rusunawa di STKIP PGRI Situbondo
- Proses perbaikan aplikasi pengisian Survey Kepuasan Masyarakat di kantor LLDIKTI Wilayah VII

Kendala / Permasalahan :

- Permen PUPR No. 12 tahun 2021 belum tersosialisasi secara luas di Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Masih ada Perguruan Tinggi yang kurang aktif mengakses media sosial dan website LLDIKTI Wilayah VII sehingga terlambat mengetahui kegiatan atau peraturan/ketentuan terbaru.
- Adanya migrasi data yang digunakan untuk pengisian Survey Kepuasan Masyarakat menyebabkan hilangnya data dan tidak dapat diunggah ulang

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan pengajuan anggaran untuk kegiatan sosialisasi Permen PUPR No. 12 tahun 2021 untuk Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII dan Monev sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
- Meneruskan informasi kegiatan atau peraturan terbaru kepada Forum Humas Perguruan Tinggi melalui Grup Daring Whatsapp
- Sedang disiapkan pengisian Survey Kepuasan Masyarakat secara online melalui website LLDIKTI Wilayah VII

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

- Jumlah PTS di LLDIKTI VII per bulan Juni 2024 sejumlah: 307 PTS dengan akreditasi: Unggul: 10 PTS, A: 2 PTS, Baik Sekali: 33 PTS, B: 50 PTS, Baik: 164 PTS, C: 0 PTS, Belum terakreditasi/kadaluarsa: 46 PTS, Tidak terakreditasi: 2 PTS
- Terdapat PTS yang melakukan penyatuan pada triwulan 2 yaitu: Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Banyuwangi menyatu dengan Universitas Muhammadiyah Jember (menunggu SK dari Pusat) yang merupakan kelanjutan proses dari Triwulan I
- Melaksanakan monev pendampingan akreditasi dan perubahan bentuk PTS
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi penyusunan instrumen akreditasi

Kendala / Permasalahan :

- Kurangnya pemahaman instrumen akreditasi pada beberapa PT
- Masih adanya dokumen usulan penggabungan/penyatuan yang kurang sesuai ketentuan
- Jumlah PTS per bulan Juni 2024 yang ada di PDDIKTI (320 PTS) tidak sama dengan data manual (307 PTS), namun pelayanan tetap dilakukan untuk semua PTS yang tercantum di PDDIKTI



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Menyusun pedoman yang memuat komitmen pemimpin perguruan tinggi dalam pemenuhan syarat dan standart pengajuan akreditasi institusi maupun program studi.
- Pelayanan di LLDIKTI Wilayah VII tetap dilakukan untuk semua PTS yang tercantum di PDDIKTI

3. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan Program Magang Kinarya
- Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data PTS yang telah melakukan pembelajaran di luar program studi pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)
- Jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII per Juni 2024 adalah 307 PT, yang mengisi capaian IKU pada aplikasi 127 PT, yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi sebanyak 113 PT.

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Belum seluruh PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dan melakukan Sosialisasi pengisian.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan program Magang Kinarya
- Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman terkait program-program atau kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus
- Melakukan publikasi terkait prestasi mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada media sosial dan laman lembaga sebagai wujud apresiasi serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk dapat terus berprestasi
- Jumlah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII per Juni 2024 adalah 471.251 mahasiswa dan yang melaksanakan pembelajaran di luar program studi adalah 54.361 mahasiswa

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Belum ada pendataan terkait jumlah mahasiswa yang meraih prestasi dalam kompetisi/lomba diluar kemendikbudristek
- Belum seluruh PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi MBKM pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dan melakukan Sosialisasi pengisian.

5. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang berkolaborasi dengan Tim Kerja Kemahasiswaan untuk menyelenggarakan Workshop 5 Anti, Rakor PPKS, dan Bimtek PPKS
- Menyampaikan informasi melalui publikasi media sosial dan laman LLDIKTI Wilayah VII terkait kegiatan yang mendukung Pengimplementasian Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, Antinarkoba dan Antikorupsi serta mendorong PTS untuk implementasi.
- Melakukan percepatan pembentukan Satgas PPKS di PTS LLDIKTI Wilayah VII melalui kegiatan dan pendampingan secara luring maupun daring
- Jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII per Juni 2024 adalah 307 PT dan yang telah mengimplementasikan kebijakan 5 Anti sebanyak 160 PT.

Kendala / Permasalahan :

- Masih ada PT yang belum mengimplementasikan kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, Antinarkoba dan Antikorupsi dan khususnya pembentukan satgas PPKS

Strategi / Tindak Lanjut :

- Membagikan link publikasi pengumuman pada Forum Humas Perguruan Tinggi untuk mempercepat penyampaian informasi kegiatan terkait Pengimplementasian Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Antiperundungan, Antinarkoba dan Antikorupsi
- Melaksanakan monev pada perguruan tinggi untuk pembentukan satgas PPKS

6. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)
- Jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII per Juni adalah 307 PT, yang mengisi capaian IKU pada aplikasi 127 PT dan yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen berkegiatan diluar kampus sebanyak 79 PT.

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berkaitan dengan dosen berkegiatan di luar kampus.
- Belum seluruh PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII beserta Tim Kerja terkait lainnya melakukan evaluasi dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya yang terkait dengan dosen berkegiatan di luar kampus dan melakukan Sosialisasi pengisian.

7. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra**Progress / Kegiatan :**

- Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data program studi PTS yang telah melakukan kerjasama dengan mitra pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)
- Jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah VII per Juni 2024 adalah 307 PT, yang mengisi capaian IKU pada aplikasi 127 PT dan yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah prodi yang bekerja sama dengan mitra sebanyak 117 PT.

Kendala / Permasalahan :

- Belum banyak mitra dari Pemerintahan, Industri, dan Organisasi Sosial yang terlibat
- Belum seluruh PTS melakukan pengisian pada dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Menjalin kerja sama dengan mitra untuk dapat kolaborasi dengan PTS LLDIKTI Wilayah VII
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi kerjasama implementasi MBKM di PTS LLDIKTI Wilayah VII

8. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024
- Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Menyiapkan data dukung untuk Evaluasi Mandiri SAKIP

Kendala / Permasalahan :

- Penghitungan IKU tidak dapat dilakukan secara parsial per Triwulan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Capaian masing-masing IKU baru dapat dihitung atau dilihat pada Triwulan IV (akhir tahun) secara akumulatif.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Melaksanakan kegiatan Workshop Pengkodefikasian Barang bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Januari s.d. Mei secara tepat waktu



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan April s.d. Mei 2024 secara tepat waktu
- Melakukan Revisi RPD Halaman III DIPA Triwulan II Tahun 2024 secara riil dan tepat waktu
- Melaksanakan proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan negara sesuai ketentuan dan secara tepat waktu

Kendala / Permasalahan :

- Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan atau diajukan sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dengan RPD yang telah direncanakan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan realisasi untuk belanja prioritas lainnya, sehingga deviasi RPD diharapkan tidak terlalu besar
- Melakukan revisi penyesuaian jadwal kegiatan
- Memperkuat koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan terkait pencairan anggaran kegiatan

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[723015.DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	320	0	320	5.891.089.000	1.266.261.418	4.624.827.582
[723015.DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	320	0	320	1.308.943.000	363.153.983	945.789.017
[723015.DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	6.963	0	6.963	289.370.561.000	120.551.631.400	168.818.929.600
[723015.WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	370.484.000	133.470.940	237.013.060
[723015.WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	154.469.206.000	75.038.026.479	79.431.179.521
[723015.WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	18	0	18	698.675.000	0	698.675.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Total	452.108.958.000	197.352.544.220	254.756.413.780
--------------	------------------------	------------------------	------------------------

D. Rekomendasi Pimpinan

- LLDIKTI Wilayah VII secara berkala akan melaksanakan rapat evaluasi kinerja untuk meningkatkan perbaikan layanan kepada stakeholder dan mencapai prestasi dalam kinerja.
- Meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terkait akselerasi akreditasi dan merger Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VII
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi PPKS khususnya bagi Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VII yang belum membentuk Satgas PPKS.
- Melakukan pendampingan terhadap PTS yang belum melakukan pengisian data pada laman dashboard akademik
- Kegiatan agar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

Surabaya, 07 Agustus 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dyah Sawitri
NIP 196704192005012001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





Laporan Kinerja Triwulan 1
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92.29	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	84.84	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	53.55	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7.56	%	0	0
5.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	67.42	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	40	%	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38.71	%	0	0
8.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.50	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

- Layanan Verifikasi Ajuan Eksepsi PIN
- Verifikasi penilaian usulan jabatan akademik dosen di lingkungan LLDikti Wilayah VII
- LLDIKTI Wilayah VII melakukan survey kepuasan layanan pada setiap tamu yang telah menerima layanan tatap muka di ULT

Kendala / Permasalahan :

- Usulan Jabatan Akademik yang belum memenuhi ketentuan PO PAK 2019 dikembalikan ke Perguruan Tinggi untuk dilakukan proses revisi sampai dengan saat ini berjumlah 544 usulan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Masih terdapat pengguna layanan yang tidak mengisi survey kepuasan layanan LLDIKTI Wilayah VII, sehingga responden belum mencakup seluruh pengguna layanan.
- Sistem aplikasi LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I sedang mengalami kendala, sehingga data tidak tersimpan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Verifikator LLDikti Wilayah VII memberikan catatan rekomendasi yang detail pada sistem siladikti kepada Perguruan Tinggi yang memiliki mutu usulan Jabatan Akademik yang belum memenuhi ketentuan PO PAK 2019 agar dapat memperbaiki standar mutu usulan Jabatan Akademik Dosennya
- Pada ruangan Unit Layanan Terpadu (ULT) telah disediakan PC Unit untuk pengisian survey yang diletakkan dekat dengan pintu keluar
- Sistem sedang dalam perbaikan, diharapkan pada Triwulan II sudah dapat digunakan kembali

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

- Jumlah PTS di LLDIKTI VII per bulan Maret 2024 sejumlah 307 PTS dengan akreditasi: Unggul: 10 PTS, A: 2 PTS, Baik Sekali: 27 PTS, B: 59 PTS, Baik: 145 PTS, C: 0 PTS, Belum terakreditasi/kadaluarsa: 62 PTS, Tidak terakreditasi: 2 PTS
- Terdapat PTS yang akan melakukan penyatuan pada triwulan 1 yaitu: Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Banyuwangi menyatu dengan Universitas Muhammadiyah Jember (tahap rekomendasi)

Kendala / Permasalahan :

- Kurangnya pemahaman instrumen akreditasi pada beberapa PT
- Masih adanya dokumen usulan penggabungan/penyatuan yang kurang sesuai



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Perlu dilakukan pendampingan sosialisasi penyusunan instrumen akreditasi
- Perlu dilakukan pendampingan program akselerasi penggabungan dan penyatuan PT
- Menyusun pedoman yang memuat komitmen pemimpin perguruan tinggi dalam pemenuhan syarat dan standart pengajuan akreditasi institusi maupun program studi.

3. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Melakukan Sosialisasi pengisian dan menghimpun data PTS yang telah melakukan pembelajaran di luar program studi pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Kendala / Permasalahan :

- Konsep MBKM Mandiri Belum seluruhnya dipahami oleh Pimpinan PT dan Calon mitra
- Sistem aplikasi LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I sedang mengalami kendala, sehingga data tidak tersimpan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Memperbanyak kegiatan terkait MBKM Mandiri, menghubungkan antara PT calon penyelenggara dengan mitra untuk berkolaborasi
- Sistem sedang dalam perbaikan, diharapkan pada Triwulan II sudah dapat digunakan kembali

4. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

- Magang Kinarya LLDIKTI Wilayah VII (Februari - Maret 2024)
- Pelaksanaan kegiatan Workshop Penyusunan Proposal PKM

Kendala / Permasalahan :

- Konsep MBKM Mandiri belum seluruhnya dipahami oleh Pimpinan PT dan Calon Mitra
- Belum memiliki data terkait pelaksanaan MBKM Mandiri di PT (konsep program, PT penyelenggara, daftar mitra).

Strategi / Tindak Lanjut :

- Menggali informasi prestasi mahasiswa atau perguruan tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dari berbagai sumber tambahan
- Memperbanyak sosialisasi terkait MBKM Mandiri, menghubungkan antara PT calon penyelenggara dengan mitra untuk berkolaborasi

5. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi**Progress / Kegiatan :**

- Workshop Implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII.

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII melakukan pengembangan sistem pendataan implementasi kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan dan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

6. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Kendala / Permasalahan :

- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berkaitan dengan dosen berkegiatan di luar kampus.
- Sistem aplikasi LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I sedang mengalami kendala, sehingga data tidak tersimpan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim Kerja Akademik dan Risbang LLDIKTI Wilayah VII beserta Tim Kerja terkait lainnya melakukan evaluasi dalam pengisian data implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya yang terkait dengan dosen berkegiatan di luar kampus
- Sistem sedang dalam perbaikan, diharapkan pada Triwulan II sudah dapat digunakan kembali

7. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Melakukan pendampingan pengisian dan menghimpun data program studi PTS yang telah melakukan kerjasama dengan mitra pada aplikasi dashboard akademik LLDIKTI Wilayah VII (akademik.kopertis7.go.id)

Kendala / Permasalahan :

- Belum banyak mitra dari Pemerintahan, Industri, dan Society yang terlibat
- Sistem aplikasi LLDIKTI Wilayah VII pada Triwulan I sedang mengalami kendala, sehingga data tidak tersimpan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Turun langsung ke lapangan (mitra) maupun PTS untuk memberi penyuluhan terkait kerja sama ini agar lebih banyak mitra dan PTS yang bisa terlibat dalam kegiatan ini
- Sistem sedang dalam perbaikan, diharapkan pada Triwulan II sudah dapat digunakan kembali

8. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Melakukan evaluasi terhadap hasil LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 melalui aplikasi SPASIKITA
- Membuat Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023
- Membuat Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2024

Kendala / Permasalahan :

- Data dukung untuk evaluasi internal hasil LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 terkait reward & punishment belum terdokumentasikan secara digital



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Mengunggah data dukung LHE LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2023 pada aplikasi SPASIKITA

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

- Melakukan pengisian laporan SIMPROKA pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek bulan Januari s.d. Maret secara tepat waktu
- Melakukan pengisian Capaian Output pada aplikasi SPAN bulan Januari s.d. Maret 2024 secara tepat waktu
- Melakukan Revisi RPD Halaman III DIPA Triwulan I Tahun 2024 secara riil dan tepat waktu
- Melakukan reviu EKA dan IKPA setiap akhir bulan

Kendala / Permasalahan :

- Adanya perubahan aturan penghitungan nilai EKA dan IKPA dari Kementerian Keuangan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan penyesuaian terhadap penghitungan EKA dan IKPA yang baru

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
	Lembaga	320	81	239	5.891.089.000	557.370.265	5.333.718.735



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[723015.DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu							
[723015.DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	320	81	239	1.308.943.000	168.539.167	1.140.403.833
[723015.DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	6.963	7.413	-450	289.370.561.000	70.832.649.500	218.537.911.500
[723015.WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	370.484.000	106.867.500	263.616.500
[723015.WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	154.469.206.000	38.025.746.600	116.443.459.400
[723015.WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	18	0	18	698.675.000	0	698.675.000
Total					452.108.958.000	109.691.173.032	342.417.784.968

D. Rekomendasi Pimpinan

1. LLDIKTI Wilayah VII terus meningkatkan kepuasan pengguna layanan utama dengan melaksanakan rapat kinerja menyusun perbaikan layanan yang akan dilakukan dalam tahun 2024 berdasarkan evaluasi kinerja layanan tahun sebelumnya.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap kinerja perguruan tinggi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terkait akselerasi akreditasi dan data PDDIKTI
3. Melaksanakan percepatan pembentukan satgas PPKS melalui kegiatan Workshop Implementasi Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, dan Antikorupsi bagi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VII.
4. Mengoptimalkan kegiatan magang kinarya di LLDIKTI Wilayah VII dengan mendukung program/kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa serta menyediakan sarpras yang dibutuhkan.

Surabaya, 29 Mei 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dyah Sawitri
NIP 196704192005012001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

Pernyataan Telah Direviu
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Surabaya, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

Prof. Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes